

**PERBEDAAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DAN TINGGAL
DI RUMAH PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI
IPA DI MA UNGGULAN MAMBA'UL HUDA KRASAK
BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:
Lita Sunna Latifah
NIM : T20178066

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2021**

**PERBEDAAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DAN TINGGAL
DI RUMAH PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI
IPA DI MA UNGGULAN MAMBA'UL HUDA KRASAK
BANYUWANGI**

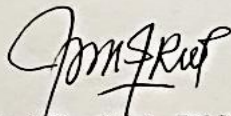
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Oleh :

Lita Sunna Latifah
NIM : T20178066

Disetujui pembimbing



Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd.
NIP. 196806011992032001

**PERBEDAAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DAN TINGGAL
DI RUMAH PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI
IPA DI MA UNGGULAN MAMBA'UL HUDA KRASAK
BANYUWANGI**

SKRIPSI

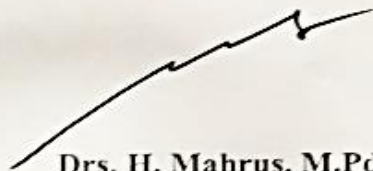
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Senin

Tanggal : 29 November 2021

Tim Penguji

Ketua



Drs. H. Mahrus, M.Pd.I.
NIP.196705252000121001

Sekretaris



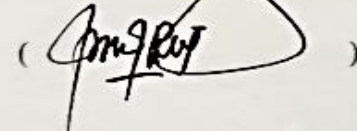
Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.
NIP.197309152009121002

Anggota:

1. Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.

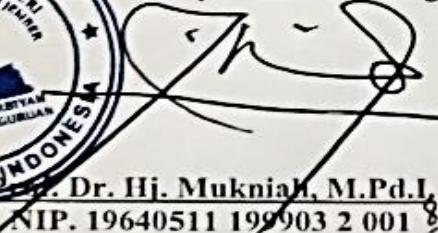


2. Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd.



Menyetujui,

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Mujadalah: 11)

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, skripsi ini dibuat dan dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Bisri Musthofa dan Ibu Lutfi Mahmudah. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasehat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.
2. Adikku tersayang, Risal Adiib Musthofa yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahman dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak, Aamiin. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kebijakan, sehingga proses perkuliahan dapat dilalui dengan lancar.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan fasilitas selama proses perkuliahan dan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Umi Farihah, MM., M.Pd. selaku ketua Program Studi Tadris Biologi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ijin dan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.

5. Dosen-dosen Tadris Biologi yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
6. Bapak Muhyidin, S.Sos. selaku Kepala Madrasah Aliyah Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
7. Ibu Wiwin Fitriawati, S.Pd. selaku Guru Pengajar di Bidang Biologi Kelas XI IPA Madrasah Aliyah Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi yang telah bersedia memberikan waktunya selama penelitian skripsi.
8. Siswa-siswi kelas XI MIPA MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 1 November 2021

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Lita Sunna Latifah, 2021: *Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal di Rumah Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi.*

Kata Kunci: Motivasi Belajar Biologi, Hasil Belajar Biologi, Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren, Siswa yang Tinggal di rumah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perbedaan lingkungan tempat tinggal siswa di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi. Ada siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah. Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki beban belajar yang lebih besar dari pada siswa yang tinggal di rumah dikarenakan siswa yang tinggal di pondok pesantren selain mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah juga berkewajiban untuk mengikuti seluruh aktifitas pondok pesantren. Sedangkan siswa yang tinggal di rumah tinggal bersama orangtua dan hanya memiliki beban belajar di sekolah.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Adakah perbedaan motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA di MA Unggulan Mambaul Huda Krasak Banyuwangi yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren dan tinggal di rumah? 2) Adakah perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di MA Unggulan Mambaul Huda Krasak Banyuwangi yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren dan tinggal di rumah?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah. 2) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi yang berjumlah 100 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Dispropotional Random Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 siswa yang tinggal di pondok pesantren dan 35 siswa yang tinggal di rumah. Analisis uji Hipotesis motivasi dan hasil belajar menggunakan Statistik Parametrik dengan rumus *Independent z-test* program SPSS 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan analisis data motivasi belajar dengan menggunakan uji beda *z-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah di tunjukan dengan taraf signifikan $0,00 < 0,05$. 2) Berdasarkan analisis data hasil belajar dengan menggunakan uji beda *z-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah di tunjukan dengan taraf signifikan $0,030 < 0,05$.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	12
I. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	19
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
B. Populasi dan Sampel	56
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	58
D. Analisis Data.....	66
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	73
A. Gambaran Obyek Penelitian	73
B. Penyajian Data	76
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	85
D. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	103
A. Simpulan	103
B. Saran-Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
Pernyataan Keaslian Tulisan	110
Lampiran-lampiran.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel Penelitian.....	10
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	56
Tabel 3.2 Pemberian Skor Pada Skala Likert.....	60
Tabel 3.3 Indikator Motivasi Belajar	60
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	62
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	64
Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen	65
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	74
Tabel 4.2 Hasil Angket Motivasi Belajar	76
Tabel 4.3 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Motivasi Belajar	79
Tabel 4.4 Interval Kelas dan Kuisisioner Motivasi Belajar	79
Tabel 4.5 Tingkat Pencapaian skor Variabel Motivasi Belajar Siswa	80
Tabel 4.6 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa	80
Tabel 4.7 Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Biologi Siswa	82
Tabel 4.8 Kategori hasil Belajar	82
Tabel 4.9 Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Biologi Siswa	85
Tabel 4.10 Kategori Hasil Belajar	88
Tabel 4.11 ringkasan Uji Normalitas dan Homogenitas Motivasi Belajar	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	111
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian	112
Lampiran 3 Nama Responden	113
Lampiran 4 Angket Uji Coba motivasi Belajar	115
Lampiran 5 Angket Penelitian Motivasi Belajar	119
Lampiran 6 Hasil Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa	123
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar	125
Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian Motivasi Belajar	128
Lampiran 9 Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren	130
Lampiran 10 Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Rumah	132
Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren	134
Lampiran 12 Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Rumah	135
Lampiran 13 Uji Normalitas Motivasi Belajar	136
Lampiran 14 Uji Homogenitas Motivasi Belajar	142
Lampiran 15 Uji Normalitas Hasil Belajar	143
Lampiran 16 Uji Homogenitas Hasil belajar	149
Lampiran 17 Uji <i>Independent z-test</i> Motivasi Belajar	150
Lampiran 18 Uji <i>Independent z-test</i> Motivasi Belajar	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU. No 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk mewakili kekuatan spiritual keagamaan, penegndalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis salah satunya adalah pendidikan formal. Menurut Darlis (2017:94) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang secara sistematis didalamnya menyediakan lingkungan pendidikan yang berfungsi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar bagi pesera didik agar dapat memperoleh pengalaman belajar sehingga peserta didik dapat berkembang.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan inti dalam pendidikan disekolah. Menurut Akhiruddin, dkk (2019:9) belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dnegan anak, sehingga terjadi proses belajar (Ichsan,

2016:65). Peserta didik yang belajar diharapkan mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dalam berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam belajar. Ada tidaknya motivasi belajar dalam diri siswa sangat mempengaruhi keberhasilan belajar hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sahita dan Rachmawati (2018) yang menyatakan bahwa bila motivasi yang dimiliki peserta didik meningkat maka hasil belajar peserta didik juga akan meningkat, dan sebaliknya jika motivasi belajar peserta didik mengalami penurunan maka hasil belajar juga akan menurun. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri siswa memiliki kemauan dan dorongan untuk belajar. karena jika seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga akan memiliki pemahaman yang baik dalam memahami suatu pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru biologi, siswa kelas XI IPA MA Unggulan Mamba'ul Huda memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan ada pula siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki semangat yang tinggi terhadap pembelajaran, sedangkan siswa yang motivasi belajarnya rendah kurang memiliki semangat terhadap pembelajaran. Perbedaan motivasi belajar ini berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi akan memperoleh hasil

belajar yang memuaskan karena selalu berusaha menjadi lebih baik untuk mencapai tujuannya. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan memperoleh hasil belajar yang tidak memuaskan karena tidak memiliki kesungguhan dalam belajar.

Salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan motivasi belajar siswa adalah kondisi lingkungan belajar. Lingkungan pendidikan dapat berpengaruh kepada peserta didik baik pada aspek positif maupun negatif. Dan ayat yang dijadikan sebagai acuan adalah : (Q.S Ali-Imran Ayat 164):

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ
يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا
مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan jiwa mereka dan mengajarkan kepada mereka al-Kitab dan al-Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum kedatangan Nabi itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata (Q.S. ali-Imran:164).

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa ada tiga komponen yang harus terlibat di dalam proses pendidikan yaitu Rasul sebagai sosok lingkungan, orang mukmin sebagai obyek pendidikan sedangkan membacakan, mensucikan dan mengajarkan adalah metode pendidikan (Anwar, 2016:223). Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan. Dengan kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram,

tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat (Akhirudin dkk, 2019 : 77-78).

Perbedaan lingkungan tempat tinggal siswa terlihat di MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi. Berdasarkan hasil observasi, dilihat dari segi tempat tinggalnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah. Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki beban belajar yang lebih besar daripada siswa yang tinggal di rumah dikarenakan siswa yang tinggal di pondok pesantren selain mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah juga berkewajiban untuk mengikuti seluruh aktifitas pondok pesantren.

Menurut Rukhoiyah dan Zaimuddin (2017:94) pondok pesantren adalah lembaga pendidikan di Indonesia yang hingga sekarang tetap *survive* dan berkembang dengan jumlah santri yang selalu meningkat. Menurut Purnomo (2017:35) Ada beberapa model dan bentuk pesantren, dalam pandangan Dhofier, ada dua model yang sangat berpengaruh yakni: pesantren salafi dan pesantren khalafi, pesantren salafi memberikan gambaran adanya ortodoksi dalam mempertahankan tradisi pengajaran kitab klasik sebagai inti pendidikannya. Sedangkan pesantren khalafi menggambarkan adanya pemasukan terhadap pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe-tipe sekolah umum dalam lingkungan pesantren. Sekolah umum yang dimaksud dapat berupa MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), dan MA (Madrasah Aliyah). MA Unggulan Mamba'ul Huda merupakan sekolah di bawah naungan Pondok

Pesantren Mamba'ul Huda yang termasuk dalam pondok pesantren khalafi, karena tidak hanya ajaran agama dan kitab kuning klasik saja pengajaran yang ada didalamnya tetapi juga terdapat pelajaran-pelajaran umum yang dikembangkan mulai dari jenjang MTS, SMK dan MA Mamba'ul Huda.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada siswa kelas XI IPA, siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah memiliki perbedaan. Perbedaan ini terletak pada kegiatan sehari-hari siswa. Siswa yang tinggal di pondok pesantren kegiatannya diatur dan ditentukan oleh pesantren sedangkan siswa yang tinggal di rumah bebas menentukan kegiatannya sendiri. Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki kegiatan belajar yang padat mulai dari kegiatan sekolah, kegiatan asrama, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain. Oleh karena itu peserta didik yang tinggal di asrama memiliki kedisiplinan yang tinggi namun tidak memiliki kebebasan untuk mengatur waktunya sendiri dalam menentukan jadwal belajarnya. Sedangkan peserta didik yang tinggal di rumah memiliki kebebasan dalam mengatur waktunya sendiri namun dalam hal kedisiplinan belajar sulit untuk diterapkan. Maka dari peserta didik yang tinggal di rumah harus pintar membagi waktunya untuk belajar dan untuk kepentingan yang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru biologi, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda yang tinggal di pondok dengan siswa yang tinggal di rumah ada yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan ada pula yang mengikuti pelajaran dengan kurang baik.

Penelitian terkait perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa dilakukan oleh Fahmidah (2018) dari hasil analisa data menggunakan perhitungan uji t motivasi belajar secara manual adalah nilai t sebesar -2,106, sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 1,985 dengan kesimpulan hasil $[t \text{ hitung}] > t \text{ tabel}$ atau $2,061 > 1,988$ dan juga dari hasil perhitungan menggunakan *Independent Sample t test* dengan SPSS 23 diketahui nilai *Sig 2 Tailed* sebesar $0,044 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar yang tinggal di Pondok Pesantren maupun di luar Pondok Pesantren. Kemudian hasil dari perhitungan uji Z hasil belajar secara diperoleh nilai z sebesar -2566, sedangkan z_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,96, dapat disimpulkan bahwa hasil $\{ Z_{\text{hitung}} \} > Z_{\text{tabel}}$ atau $2,566 > 1,96$ dan dari hasil perhitungan menggunakan *Mann Whitney test* dengan SPSS 23 diperoleh hasil nilai *Sig 2 tailed* sebesar $0,011 < 0,05$. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang tinggal di Pondok Pesantren dan di luar Pondok Pesantren. Dengan demikian hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan motivasi dan hasil belajar geografi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren.

Dengan adanya perbedaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menemukan kebenaran tentang ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar biologi antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah. Oleh karena itu peneliti menulis penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Tinggal Di Rumah

Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA DI MA Unggulan Mambaul Huda Krasak Banyuwangi“

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Adakah perbedaan motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA di MA Unggulan Mambaul Huda Krasak Banyuwangi yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren dan tinggal di rumah.
2. Adakah perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di MA Unggulan Mambaul Huda Krasak Banyuwangi yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren dan tinggal di rumah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pendidikan di bidang biologi khususnya tentang motivasi dan hasil belajar siswa serta dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan mampu menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan dan menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik yang profesional untuk terjun ke dunia pendidikan.

b. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren maupun yang tinggal di rumah.

c. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat kepada guru untuk dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa baik yang tinggal di pondok pesantren maupun tinggal di rumah.

d. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bahan informasi serta wacana baru untuk warga sekolah khususnya di MA

Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi dan dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah dibatasi pada masalah perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi.

1. Variabel Penelitian

Secara teoritis variable dapat di definisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai " variasi " antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Berdsarkan pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu karakter atribut atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian yang mempunyai variasi tertentu antara obyek satu dengan obyek yang lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya.

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren ($X_{1.1}$) , motivasi belajar siswa yang tinggal di rumah ($X_{1.2}$), hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren ($X_{2.1}$), hasil belajar siswa yang tinggal di rumah ($X_{2.2}$).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan dasar dalam pembuatan butir-butir atau item pertanyaan dalam angket dan tes. Dari variabel penelitian diatas, maka diperoleh indikator variabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Indikator Variabel penelitian

Variabel	Indikator
Motivasi Belajar (Variabel Independen)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasrat dan keinginan berhasil. 2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Harapan dan cita-cita masa depan. 4. Penghargaan dalam belajar. 5. Kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Lingkungan belajar yang kondusif.
Hasil Belajar (Variabel Independen)	Penilaian Ujian Tengah Semester (UTS) Tahun Pelajaran 2021/2022

Sumber: Hamzah B.Uno (2013: 23)

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah terkait tentang hal yang menjadi variabel dan obyek penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan tentang beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian:

1. Motivasi belajar

Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk tetap bersemangat dan bertahan melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Tahun Pelajaran 2021/2022 kelas XI IPA MA Unggulan Mamba'ul Huda.

3. Siswa yang tinggal di pondok pesantren

Siswa yang tinggal di pondok pesantren adalah siswa MA unggulan Mamba'ul Huda kelas XI IPA yang menjadi santri Pondok Pesantren.

4. Siswa yang tinggal di rumah

Siswa yang tinggal di rumah adalah siswa kelas XI MA Mamba'ul Huda kelas XI IPA yang tinggal bersama orang tua.

5. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran biologi adalah pembelajaran materi kelas XI IPA yang berkaitan dengan memahami tentang alam secara sistematis

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas. Sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis (Tim Penyusun IAIN Jember, 2019:43).

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal

di rumah pada mata pelajaran Biologi kelas XI IPA di MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi.

H. Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2017:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. H_{a1} : Ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar biologi siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah

H_{02} : Tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar biologi siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah.

2. H_{a2} : Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda yang tinggal di pesantren dan tinggal di rumah.

H_{02} : Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global seluruh pembahasan yang ada. Untuk menguraikan penelitian ini secara runtut dan memperoleh pemahaman yang yang jelas, maka pembahasannya diatur sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional variabel, asumsi penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, bab ini menguraikan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta landasan teori yang berhubungan dengan motivasi belajar, hasil belajar, pondok pesantren.

Bab III metode penelitian, bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV analisis data dan pembahasan, bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data , gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V Penutup, bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Sarifah Rukhoiyah, M. Zaimuddin W . As'ad (2020) yang berjudul “Studi Perbandingan Hasil belajar Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok dengan yang Tinggal Di Luar Pondok”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui hasil perbandingan dari perbedaan hasil belajar Fikih antara siswa yang tinggal di pondok dengan siswa yang tinggal di luar pondok pada kelas XI IPA MAN 2 Jombang. Berdasarkan analisis data menggunakan uji t Independent samples t-test diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar mata pelajaran Fikih antara siswa yang tinggal di pondok dengan siswa yang tinggal di luar pondok di kelas XI IPA MAN 2 Jombang. Dari perbandingan nilai hitung t tabel yang mndapatkan hasil sebesar $4,171 > 1,9916$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.
2. Penelitian Atika Fitriyani Pramudita (2018) yang berjudul “Perbedaan Motivasi Belajar PAI Antara Siswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren Pada Siswa Kelas X Di MAN 4 Bantul”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren serta untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan motivasi belajar PAI dari keduanya. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di Pondok Pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul di

kategorikan tinggi dengan jumlah *mean* sebesar 84,70 dan standar deviasi sebesar 8,437 dan tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren dikategorikan cukup dengan jumlah *mean* sebesar 80,75 dan standart deviasi sebesar 7,990. Selanjutnya terdapat perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren pada siswa kelas XI di Man 4 Bantul ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0.039 ($p < 0.05$).

3. Penelitian oleh Ema Yusrina Fahmidah (2018) yang berjudul “Perbandingan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid Jombang Yang Bertempat Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Di Luar Pondok Pesantren”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Yang Tinggal di Pondok Pesantren dan Di Luar Pondok Pesantren. Berdasarkan hasil analisa data menggunakan perhitungan uji t motivasi belajar secara manual adalah nilai t sebesar -2,106, sedangkan t tabel dengan taraf signifikan 5% adalah 1,985 dengan kesimpulan hasil $[t_{hitung}] > t_{tabel}$ atau $2,061 > 1,988$ dan juga dari hasil perhitungan menggunakan *Independent Sample t test* dengan SPSS 23 diketahui nilai *Sig 2 Tailed* sebesar $0,044 < 0.05$. berdasarkan perhitungan diatas, maka terdapat perbedaan motivasi belajar yang tinggal di Pondok Pesantren maupun di luar Pondok Pesantren. Kemudian hasil dari perhitungan uji Z hasil belajar secara diperoleh nilai z sebesar -2566, sedangkan z_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,96, dapat disimpulkan bahwa hasil $\{Z_{hitung}\} > \{Z_{tabel}\}$ atau $2,566 > 1,96$ dan dari hasil perhitungan

menggunakan *Mann Whitney test* dengan *SPSS 23* diperoleh hasil nilai Sig 2 taiked sebsar $0,011 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan diatas, maka terdapat perbedaan hasil belajar yang tinggal di Pondok Pesantren dan di luar Pondok Pesantren. Dengan demikian hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedan motivasi dan hasil belajar geografi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren.

4. Penelitian Ifa Nuryani, S. Eko Putro W, Sri Kustilah (2018) yang berjudul “Perbedaan Prestasi Belajar Ekonomi Antara Siswa Yang Tinggal Di Pesantren Dan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pesantren”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar ekonomi antara siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren pada siswa kelas X dan XI MAN Purworejo. Berdasarkan analisis data menggunakan uji beda (t-test) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan anantara prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di luar pesantren ($p = 0.08 < 0,05$). Rata –rata prestai belajar siswa yangs tinggal di pesantren sebesar 81,00 sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa yang tinggal di luar pesantren sebesar 78,19. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa yang tinggal di pesantren lebih tinggi daripada siswa yang tinggal di luar pesantren

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sarifah Rukhoiyah, M. Zaimuddin W . As'ad, 2020, Studi Perbandingan Hasil belajar Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok dengan yang Tinggal Di Luar Pondok	a. Metode penelitian kuantitatif komparataif. b. Variabel bebas (X) adalah hasil belajar	a. . Pada penelitian terdahulu variabel bebas (X) hanya satu yaitu hasil belajar sedangkan pada penelitian ini adalah hasil dn motivasi belajar. b. Pada penelitian terdahulu obyek penelitiannya adalah siswa MAN 2 Jombang kelas XI IPA, sedangkan pada penelitian ini adalah siswa MA Unggulan Mambaul Huda Banyuwangi kelas XI IPA
2.	Ema Yusrina Fahmidah, 2018, Perbandingan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid Jombang Yang Bertempat Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Di Luar Pondok Pesantren.	a. Metode penelitian kuantitatif komparatif. b. Variabel bebas (X) motivasi dan hasil belajar.	a. Pada penelitian terdahulu subyek yang diteliti adalah motivasi dan hasil belajar Geografi sedangkan pada penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar Biologi. b. Pada penelitian terdahulu obyek penelitiannya adalah Siswa MA Nurul Jadid Jombang kelas X, XI dan XII, sedangkan pada

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			penelitian ini adalah siswa MA Unggulan Mambaul Huda kelas XI IPA.
3.	Ifa Nuryani, S. Eko Putro W, Sri Kustilah, 2018, Perbedaan Prestasi Belajar Ekonomi Antara Siswa Yang Tinggal Di Pesantren Dan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pesantren.	a. Metode penelitian kuantitatif komparatif	a. Pada penelitian terdahulu variable bebas (X) adalah prestasi belajar sedangkan pada penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar. Pada penelitian terdahulu obyek penelitiannya adalah siswa MAN Purworejo kelas X dan XI, sedangkan pada penelitian ini adalah siswa MA Unggulan Mambaul Huda kelas XI IPA.
4.	Atika Fitriyani Pramudita, 2018, Perbedaan Motivasi Belajar PAI Antara Siswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren Pada Siswa Kelas X Di MAN 4 Bantul	a. Metode penelitian kuantitatif komparatif b. Variabel bebas (X) adalah motivasi belajar.	a. Pada penelitian terdahulu variabel bebas (X1) hanya satu yaitu motivasi belajar sedangkan dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar. Pada penelitian terdahulu obyek penelitiannya adalah siswa Kelas X di MAN 4 Bantul yang tinggal dalam penelitian ini adalah siswa MA Unggulan Mambaul Huda kelas XI IPA.

B. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi (Muhammad (2016 :87).

Menurut Emda (2017:175) Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang.

Sedangkan motivasi menurut Purnomo (2019 :89) merupakan proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada

dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti: keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk tetap bersemangat dan bertahan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Sumber motivasi dapat dibagi menjadi 2 (dua) golongan yaitu sumber motivasi yang berasal dari dalam diri (intrinsik) dan sumber motivasi yang berasal dari luar diri (ekstrinsik) (Akhiruddin, 2019:75).

Motivasi intrinsik, merupakan motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak membutuhkan pengaruh dari luar karena didalam diri manusia sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Oleh sebab itu, motivasi intrinsik sering juga disebut sebagai bentuk motivasi yang dimulai atas dasar dorongan dari dalam diri (Akhiruddin, 2019:75).

Motivasi Ekstrinsik, merupakan motif yang aktif dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar diri. Sumber motivasi ekstrinsik ini juga dapat dikatakan motivasi yang timbul karena dorongan dari luar yang tidak terkait dengan dirinya (Akhiruddin, 2019:75).

b. Fungsi Motivasi

Menurut Asrori (2020:61) motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sardiman menjelaskan motivasi

mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memiliki fungsi seperti:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.

Menurut Oemar Hamalik dalam (Asrori, 2020:62) fungsi motivasi antara lain: mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Perbuatan belajar terjadi apabila seseorang tersebut memiliki motivasi, sebagai pengarah, artinya dapat menjadi jalan agar mampu menuju arah yang ingin dicapai, sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Berdasarkan fungsi motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah memberikan arah dalam meraih apa yang diinginkan, menentukan sikap atau tingkah laku yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas.

c. Motivasi Belajar

Definisi motivasi belajar banyak diungkapkan oleh para ahli antara lain menurut M. Dalyono dalam Ifni Oktiani (2017:224) memaparkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Menurut Winkel dalam Asrori (2020:117) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan bentuk kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

1) Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B.Uno (2013:23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yakni:

a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.

Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.

- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.

- c) Adanya harapan dan cita-cita di masa yang akan datang.

Siswa memiliki harapan dan cita-cita atas materi yang dipelajarinya.

- d) Adanya penghargaan dalam belajar.

Siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang ia capai.

- e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Siswa merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

- f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat ia belajar.

2) Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Menurut Sardiman dalam Saefullah (2012:92-94), ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar di sekolah.

a) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan pelajarannya. Bagi siswa, angka-angka itu merupakan motivasi yang kuat sehingga yang biasa dikejar siswa adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor.

b) Hadiah

Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi. Akan tetapi, hadiah untuk suatu pekerjaan mungkin tidak akan menarik perhatian siswa yang tidak senang dan tidak berbakat dalam pekerjaan tersebut.

c) Saingan Atau Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar.

d) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai tantangan. Bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri merupakan salah satu bentuk

motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

e) Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau menghadapi ulangan.

f) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, siswa semakin giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar yang meningkatkan siswa termotivasi untuk terus belajar, dengan harapan hasilnya terus meningkat.

g) Pujian

Pujian merupakan bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Pujian yang tepat akan mempertinggi gairah belajar sekaligus membangkitkan harga diri.

h) Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

i) Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan atau ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik merupakan motivasi belajar sehingga hasilnya akan baik.

j) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan. Proses belajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

k) Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab, dengan memahami tujuan yang hendak dicapai, karena dirasa berguna dan menguntungkan, timbul gairah untuk terus belajar.

3) Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman dalam (Saefullah, 2012:92), ciri-ciri motivasi yang ada dalam diri seseorang adalah:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- d) Mempunyai orientasi ke masa depan.
- e) Lebih senang bekerja mandiri.
- f) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang, sehingga kurang kreatif).

- g) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- h) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.
- i) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

4) Sifat Motivasi Belajar

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa/siswi itu melakukan belajar karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. Intrinsic motivations are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari

dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya. Seperti tadi dicontohkan bahwa seseorang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau ganjaran. Perlu diketahui bahwa siswa/siswi yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial (Nurjan, 2016:158-159)

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik sehingga akan dipuji oleh orang tuanya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi, kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, motif itu tidak secara langsung

mengikuti dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya terdapat aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik (Nurjan, 2016: 159).

c) Motivasi Diperkaya

Motivasi diperkaya yaitu motivasi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan harapan agar para siswa lebih giat dalam belajar. Adapun bentuk atau macam motivasi yang digunakan adalah; memberi nilai, hadiah, persaingan sehat, hasrat untuk belajar, keterlibatan diri dalam tugas, sering memberi ulangan, memberitahukan hasil, kerja sama, tugas yang menantang, pujian, teguran dan kecaman, hukuman, taraf aspirasi, minat, penciptaan suasana yang menyenangkan, tujuan yang disukai, dan petunjuk-petunjuk singkat (Nurjan, 2016:160)

5) Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut (Akhirudin dkk, 2019:77-78) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

a) Cita-cita atau aspirasi siswa.

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.

b) Kemampuan siswa.

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c) Kondisi siswa.

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar.

d) Kondisi lingkungan siswa.

Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan. Dengan

kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

6) Upaya-Upaya Memotivasi Dalam Belajar

Menurut (Akhiruddin dkk, 2019:79-8) proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Berikut ini dikemukakan beberapa petunjuk untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

a) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi nbelajar siswa (Sanjaya, 2009:29 dalam Akhiruddin dkk, 2019:79). Oleh sebab itu, sebelum proses pembelajaran dimulai

hendaknya guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai.

b) Membangkitkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar (Sanjaya, 2009:29) dalam (Akhiruddin dkk, 2019:79). Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa (Djiwandono, 2006:365) dalam (Akhiruddin dkk, 2019:80). Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa adalah sangat penting, dan karena itu tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka. Demikian pula tujuan pembelajaran yang penting adalah membangkitkan hasrat ingin tahu siswa mengenai pelajaran yang akan datang, dan karena itu pembelajaran akan mampu meningkatkan motivasi instrinsik siswa untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan oleh guru (Anni, dkk., 2006:186) dalam (Akhiruddin dkk, 2019:80).

c) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa hanya mungkin dapat belajar baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari takut. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan

segar, terbebas dari rasa tegang. Untuk itu guru sekali-kali dapat melakukan hal-hal yang lucu.

d) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik

Guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa-siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian bagi mereka untuk belajar (Yamin, 2009:174) dalam (Akhiruddin dkk, 2019:80). Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.

e) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik juga manusia, maka dia juga senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang (Sanjaya, 2009:30) dalam (Akhiruddin dkk, 2019:80)

7) Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran menurut Hamzah B. Uno (2013:27-29) adalah sebagai berikut:

a) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sesuatu dapat menjadi penguat belajar seseorang apabila dia senang dan mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu.

b) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar yang erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Siswa akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika dipelajari itu sedikitnya sudah diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi siswa.

c) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Berdasarkan hal tersebut, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar, dan sebaliknya. Motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Purwanto dalam (Abdullah, 2015) mengatakan bahwa hasil belajar adalah untuk mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan atau

mengukur kemampuan siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar suatu mata pelajaran tertentu. Kemudian bagi Brigg dalam (Abdullah, 2015) mengatakan bahwa hasil belajar adalah semua kecakapan dan hasil yang didapatkan melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka dan nilai bersumber dari tes pengukuran hasil belajar. Hasil belajar merupakan puncak dari keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan, hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Kristin, 2016:92) dalam (Prananda dan Hadiyanti, 2019) dalam (Nabillah, 2019:661). Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Nabillah, 2019:661).

Menurut Raresik, dkk (2016:3) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan, menurut Hapnita, dkk (2016:217) hasil belajar adalah suatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicari seseorang dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan

kegiatan belajar yang dinyatakan dengan angka-angka dan nilai bersumber dari tes pengukuran hasil belajar siswa yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai ulangan tengah semester (UTS) ganjil pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Faktor Hasil Belajar

Menurut Aprilia (2017:97) , menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi belajar, disiplin belajar, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Slameto (2010:54) dalam (Nabillah, 2019) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu :

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa.

Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

d) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah :

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

3. Pondok Pesantren

a. Pondok Pesantren

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren, Pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, menyemaikan akhlak mulia

serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Ghazali (2013:14) Secara faktual ada beberapa tipe pondok pesantren yang berkembang dalam masyarakat, yaitu:

1) Pondok Pesantren Tradisional

Pondok pesantren ini masih tetap mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad ke 15 dengan menggunakan bahasa Arab. Pola pengajarannya dengan menerapkan sistem halaqoh yang dilaksanakan di masjid atau surau. Hakekat dari sistem pengajaran halaqoh adalah penghapalan yang titik akhirnya dari segi metodologi cenderung terciptanya santri yang menerima dan memiliki ilmu. Artinya ilmu itu tidak berkembang ke arah paripurnanya ilmu itu, melainkan hanya terbatas pada apa yang diberikan oleh kiyainya. Kurikulumnya tergantung sepenuhnya kepada para kiai pengasuh pondoknya. Santrinya ada yang menetap di dalam pondok (santri mukim) dan santri yang tidak menetap di dalam pondok (santri kalong). Pada perkembangannya, pondok pesantren tidaklah semata-mata tumbuh atas pola lama yang bersifat tradisional melainkan dilakukan suatu inovasi dalam pengembangan suatu

sistem. Dengan demikian, agama Islam semakin tersebar sehingga dapat dikatakan bahwa lembaga pendidikan pesantren merupakan anak panah penyebaran Islam.

2) Pondok Pesantren Modern

Pondok pesantren ini merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar tradisional. Penerapan sistem belajar modern ini terutama nampak pada penggunaan kelas-kelas belajar baik dalam bentuk madrasah maupun sekolah. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum sekolah atau madrasah yang berlaku secara nasional. Santrinya ada yang menetap ada yang tersebar di sekitar desa itu.

Kedudukan para kiai sebagai koordinator pelaksana proses belajar mengajar.

3) Pondok Pesantren Komprehensif

Pondok pesantren ini disebut komprehensif karena merupakan sistem pendidikan dan pengajaran gabungan antara pondok pesantren tradisional dengan pondok pesantren modern.

Artinya di dalamnya diterapkan pendidikan dan pengajaran kitab salaf dengan metode sorogan, bandongan dan wetonan, namun secara reguler sistem persekolahan terus dikembangkan.

b. Elemen pesantren

Menurut Zamakhsari Dhafier (1984:44) dalam (Nasution, 2019:130) pondok, masjid, santri, pengajian kitab Islam klasik dan kyai merupakan lima elemen dasar dari tradisi pesantren” Pondok

Istilah pondok kemungkinan berasal dari bahasa yaitu kata “funduk” yang berarti penginapan atau hotel. Tetapi kata pondok itu khususnya dalam pesantren lebih mirip sebagai pemondokan dalam lingkungan padepokan yaitu perumahan sederhana yang dipetak-petak dalam kamar merupakan asrama bagi para santri. (1983:51) Para santri tidur dan belajar di pondok pesantren dan pada saat ini pondok pesantren merupakan gabungan antara pondok dan memberikan pendidikan dan pengajaran dengan sistem seorang dan wetonan (Nasution, 2019:130).

1) Masjid

Pada sebuah pesantren, masjid merupakan unsur yang pokok, masjid dengan fungsi utamanya adalah tempat shalat lima waktu ditambah dengan shalat Jum'at. Masjid dapat diperankan sebagai tempat pendidikan bagi orang dewasa dan anak-anak. Dalam masjid berlangsung komunikasi antara santri dengan kyai dalam membahas kitab-kitab literatur yang diperbincangkan (Nasution, 2019:131).

2) Santri

Kata santri dalam khasanah kehidupan bangsa Indonesia mempunyai dua makna. Pertama, menunjukkan sekelompok peserta sebuah pendidikan atau pondok dan yang kedua adalah menunjuk budaya sekelompok pemeluk Islam (1994: 1) dalam (Nasution, 2019:130).

3) Pengajaran kitab klasik

Kitab klasik atau sebutan lain Kitab Kuning sudah merata dikenal secara luas. Tetapi pengertian tentang kitab kuning atau klasik belum secara luas disepakati. Ada yang membatasi kitab kuning/klasik dengan tahun karangan, ada yang membatasi kitab teologi, fiqh, tafsir dan lainnya. Kitab-kitab kuning/klasik dalam kalangan pesantren disebut dengan “Kitab Gundul” karena tidak diberi syakl dan memberi sebutan kitab kuno. (1999:222) dalam (Nasution, 2019:132).

4) Kyai

Pengertian kyai khususnya oleh masyarakat pesantren berupa gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seorang ahli agama Islam yang memiliki atau menjadi pimpinan pesantren dan mengajar kitab-kitab Islam klasik kepada para santrinya. (1984:55) dalam (Nasution, 2019:133).

c. Kelebihan dan Kekurangan Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

1) Kelebihan Siswa yang Tinggal Pondok Pesantren

Menurut (Amin,1992:262) dalam (Fitriyani, 2016:90) Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki lingkungan belajar yang kondusif karena Para santri hidup bersama dalam asrama yang padat kegiatan dan berdisiplin, di bawah bimbingan para asatidz dan pengasuh pondok pesantren. Pesantren merupakan totalitas pendidikan dengan mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan melalui berbagai tugas dan kegiatan. Sehingga seluruh apa yang di lihat, didengar, dirasakan dan di kerjakan oleh santri adalah pendidikan. Selain menjadikan keteladanan dalam metode pendidikan utama, penciptaan ilmu juga sangat penting.

Pengaturan kegiatan dalam pendidikan pesantren ditangani oleh organisasi pelajar yang terbagi dalam banyak bagian, seperti ketua, sekretaris, bendahara, koperasi pelajar, kesenian, keterampilan, olahraga, penggerak bahasa dan lainnya. Seluruh kegiatan yang ditangani oleh orrganisasi pelajar ini dikawal dan dibimbing oleh senior mereka yaitu para guru dan staf pembantu pengasuhan santri, dengan dukungan guru-guru senior pengawasan secara rapat, berjenjang dan berlapis-lapis ini dilakukan oleh para santri dengan tugas pengawasan dan bimbingan, yang sebenarnya mereka juga sedang melalui jenjang pendidikan kepemimpinan,

karena semua santri terutama santri senior dan guru adalah kader yang sedang menempuh pendidikan (Amin,1992:262) dalam (Fitriyani, 2016:90).

2) Kekurangan Siswa yang Tinggal Pondok Pesantren

Kelemahan pendidikan pesantren adalah suasana pembelajaran yang pasif (Qomar, 2007:73) dalam (Yahya, 2016:108). Hal ini masih banyak dijumpai di pesantren yang salah satu sebabnya adalah minimnya kreativitas dan juga inovasi guru terhadap pengembangan metodologi pembelajaran aktif, sehingga membuat daya kritis santri menjadi lemah. Maka agar nalar kritis tumbuh di pesantren, para pendidikanya harus mau melakukan formulasi pola pendidikan dengan menyertakan metodologi modern. (Yahya, 2016:108)

4. Pendidikan di Rumah

Pendidikan yang dimaksud dalam pendidikan di rumah adalah pendidikan keluarga. Keluarga merupakan salah satu institusi pendidikan. Setiap orang yang mengakami institusi ini paati mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama dan yang utama bagi anak, karena dalam keluarga inilah seorang anak manusia pertama sekali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Sebagian besar kehidupan anak dilaluinya di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Pengalaman yang di peroleh anak melalui pendidikan dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan anak dalam proses pendidikan selanjutnya (Wahy, 2012:246).

b. Tanggung Jawab Pendidikan oleh Kedua Orangtua

Menurut Fuad Ihsan dalam (Wahy, 2016:247) tanggung jawab pendidikan oleh kedua orangtua meliputi:

- 1) Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- 2) Melindungi dan menajmin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- 3) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia dewasa ia mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan fungsi kekhalfahannya.
- 4) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan tuntunan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim.

c. Fungsi Pendidikan dan Peranan Pendidikan Keluarga

Sebagai salah satu pusat pendidikan, keluarga mempunyai tugas yang sangat fundamental dalam upaya mempersiapkan anak

bagi peranannya pada masa yang akan datang. Dalam lingkungan keluarga sudah mulai ditanamkan dasar-dasar perilaku, sikap hidup dan kebiasaan lainnya. Dengan demikian perlu diciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi terbentuknya kepribadian anak. Di sini lah terlihat begitu banyak fungsi keluarga untuk membentuk perkembangan kepribadian anak baik jasmani maupun rohani (Rahmah, 2016:14).

Fungsi pendidikan keluarga merupakan salah satu tanggung jawab yang paling penting yang dipikul oleh orang tua. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak. Yang berperan melaksanakan pendidikan tersebut adalah ayah dan ibunya. Kehidupan keluarga sehari-hari pada saat-saat tertentu beralih menjadi situasi pendidikan yang dihayati oleh anak-anaknya. Dalam lingkungan keluarga anak-anak dididik mulai dari belajar, berjalan, sikapnya, perilaku keagamaannya, dan pengetahuan serta kemampuan lainnya. Memang karena sekarang berbagai kemampuan yang harus dikuasai anak begitu kompleksnya, maka tidak semua hal dapat diajarkan atau dididik dari orang tua, sehingga anak-anak meski dikirim ke sekolah. Namun demikian pendidikan di keluarga tetap merupakan dasar atau landasan utama bagi anak (khususnya dalam pembinaan kepribadian) untuk mengembangkan pendidikan selanjutnya (Rahmah, 2016:14).

Dengan demikian pendidikan dalam keluarga akan membimbing anak dalam kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Karena dalam keluarga anak dididik untuk berpikir kritis dengan cara selalu berdialog kepada anak untuk memecahkan masalah dan dalam keluarga anak pun dididik untuk dapat menghargai dan menghormati orang lain seperti ketika sedang berbicara anak dilarang untuk memotong pembicaraannya dan ketika libur sekolah anak membantu pekerjaannya di rumah (Rahmah, 2016:14).

d. Kekurangan dan Kelebihan Siswa yang Tinggal di Rumah

1) Kelebihan Siswa yang Tinggal di Rumah

Hidup di lingkungan keluarga setiap harinya selalu dalam pengawasan orang tua. Orang tua merupakan lingkungan sekaligus pihak pendidik anak yang pertama. Orang tua bisa dengan mudah memberikan motivasi belajar, mendidik anak dari segi spiritual, afektif, kognitif maupun sosial dan mengawasi kegiatan belajar anak ketika di rumah. Orang tua juga bisa memberikan hukuman dan hadiah secara langsung kepada anak demi menumbuhkan semangat belajarnya. Oleh karena itu, orang tua harus senantiasa memberi dukungan dan bimbingan kepada anak-anaknya supaya tercipta lingkungan keluarga yang harmonis. Dengan lingkungan yang harmonis maka siswa akan

mendapatkan kebutuhan fisik dan psikisnya secara selaras (Fahmidah, 2018:105).

2) Kekurangan Siswa yang Tinggal di Rumah.

Kekurangan dari lingkungan rumah orang tua adalah tidak adanya jadwal khusus bagi siswa yang tinggal di rumah orang tua. Hal ini menyebabkan kurangnya kepribadian disiplin siswa yang tinggal di rumah orang tua (Bahtiyar, 2017:16). Tidak semua orangtua memiliki perhatian yang sama terhadap pendidikan anaknya, ada yang perhatiannya baik, misalnya menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak, dan menemani anaknya belajar dengan memberikan bimbingan secara intensif, ada juga yang bersikap acuh, artinya perkembangan anak diserahkan sepenuhnya kepada guru dan anak itu sendiri (Hidayah, 2012:5)

Berkecenderungan dari perhatian orang tua tersebut, tidaklah cukup jika orang tua sekedar menyediakan dan melengkapi fasilitas fisik saja, sebab lengkapnya fasilitas fisik belum tentu menjamin seorang anak belajar dengan giat. Orangtua hanya dapat memberikan fasilitas fisik saja tanpa diikuti perhatian yang lain yang ditunjukkan kepada anak setiap hari khususnya dalam bentuk kesediaan menemani anak pada saat belajar, memungkinkan anak di dalam menggunakan fasilitas tersebut tidak untuk kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya (Suhaeli, 2008) dalam (Hidayah, 2012:5).

5. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal di Rumah

Menurut Ningtias dan Sholeh (2013:5) perbedaan tempat tinggal antara siswa yang menggunakan sistem boarding school dan siswa yang tidak menggunakan sistem boarding school dapat dijadikan salah satu variabel yang menyebabkan terjadinya perbedaan motivasi belajar pada siswa. Selain itu dorongan yang diperoleh oleh siswa yang menggunakan sistem boarding school lebih sering dan lebih teratur karena dorongan motivasi belajar didapat siswa dari guru pada saat berada di lingkungan sekolah dan di saat berada di lingkungan asrama. Sedangkan siswa yang tidak menggunakan sistem boarding school hanya mendapatkan dorongan belajar oleh guru dan teman sebaya pada saat berada di lingkungan sekolah setelah itu siswa berada di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Menurut Hamalik (2004:182) dalam Ningtias dan Sholeh (2013:3) motivasi akan mudah menjalar dan menyebar luas terhadap orang lain. Guru yang berminat tinggi dan antusias tinggi dalam mengajar akan mempengaruhi para siswa sehingga mereka juga berminat tinggi dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Siswa yang antusias akan mendorong untuk memotivasi siswa yang lain. Selain dari guru lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi besarnya motivasi belajar yang timbul pada siswa. Pada siswa yang tinggal di asrama lebih mempunyai motivasi yang tinggi karena siswa

yang tinggal di asrama mendapatkan dorongan motivasi dari teman sebaya. Hal ini juga di dukung oleh teori yang di ungkapkan oleh Hamalik (2004:183) dalam Ningtias dan Sholeh (2013:3) tekanan dari kelompok siswa atau teman sebaya lebih efektif dalam memotivasi daripada tekanan atau motivasi yang berasal dari orang tua.

6. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal di Rumah.

Keberhasilan belajar dapat dilihat salah satunya melalui kebiasaan belajar antara siswa yang tinggal di rumah orang tua dan di asrama jelas terdapat perbedaan. Salah satunya adalah sistem pengawasan dalam proses belajar. Pengawasan di asrama dilakukan oleh pembina asrama sebagai pengganti orang tua di rumah. Sedangkan pengawasan di rumah orang tua dilakukan oleh orang tua secara langsung. Meskipun berbeda, pada dasarnya keduanya adalah pembina asrama dan orang tua yang merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap pengawasan belajar siswa. Rumah orang tua atau lingkungan keluarga yang menentukan optimalisasi perkembangan pribadi, penyesuaian diri, kemampuan bersosialisasi, kecerdasan, kreativitas, moral, juga peningkatan kapasitas diri menuju batas-batas kebaikan dan kesempurnaan dalam ukuran kemanusiaan. Pengawasan orang tua secara langsung tentunya akan memberikan dampak positif, salah satunya adalah menjadikan siswa disiplin. Disiplin dalam hal ini adalah siswa dapat membagi waktunya dengan baik, selain itu lingkungan

asrama dan lingkungan orang tua tentu membawa peran penting pada pola belajar siswa, salah satunya adalah membentuk karakter belajar siswa yang mandiri yakni, bertanggung jawab, tidak tergantung kepada orang lain. Lingkungan rumah orang tua dan lingkungan asrama merupakan tempat tinggal yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Afwan,dkk, 2017).

Menurut hasil penelitian Ferdianti (2017) pada mata pelajaran fiqih, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menetap di pesantren dan siswa yang menetap di rumah. Dalam hal ini secara signifikansi siswa yang menetap di pesantren memiliki hasil belajar yang lebih baik jika di bandingkan siswa yang menetap di rumah (non pondok pesantren). Sedangkan menurut hasil penelitian fahmidah (2018) pada mata pelajaran geografi, siswa yang tinggal d luar pondok pesantren memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren. Hasil penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh faktor lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar siswa. Hal ini di dukung oleh teori Dalyono (200:60) dalam Umah (2019:98) keadaan lingkungan tempat tinggal (lingkungan keluarga dan masyarakat) juga sangat penting mempengaruhi hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2013:7). Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian komparatif. Jenis penelitian komparatif adalah sejenis penelitian untuk menyelidiki perbedaan antara dua atau kelompok lebih pada fenomena yang sedang dipelajari.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA di MA Unggulan Mamba'ul Huda. Adapun tabel populasi siswa di bawah ini:

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi Siswa Kelas XI IPA
MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi

No	Kelas	Populasi		
		Siswa yang Tinggal di Pondok	Siswa yang Tinggal di Rumah	Total
1	XI IPA 1	19 siswa	11 siswa	30 siswa
2	XI IPA 2	20 siswa	13 siswa	33 siswa
3	XI IPA 3	21 siswa	16 siswa	37 siswa
	Jumlah	60 siswa	40 siswa	100 siswa

2. Sampel

Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Dispropotional Random Sampling*. Dalam penelitian ini pengambilan jumlah sampel dari siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPA MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi yang berjumlah 100 siswa. Adapun untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (Siregar, 2017:34)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + (100 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{100}{1+1}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

Keterangan: n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan 10% = 0,1

Dari perhitungan diatas, untuk menentukan jumlah sampel dengan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 10%, maka jumlah sampel yang akan

diambil adalah 50 terdiri dari siswa yang tinggal di pondok dan siswa yang tinggal di rumah. Peneliti menentukan jumlah sampel yaitu 70 siswa terdiri dari 35 siswa yang tinggal di pondok dan 35 siswa yang tinggal di rumah.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuisioner (angket)

Penelitian ini menggunakan jenis kuisioner tertutup dengan skala *Likert*. Angket motivasi belajar dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian sebelumnya, yang pernah dilakukan oleh Ema Yusrina Fahmidah dalam skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul penelitian “Perbandingan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid Jombang Yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren” tahun 2018.

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama, guna mendapatkan data tentang perbedaan motivasi belajar biologi siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah di MA Unggulan Mamba’ul Huda Banyuwangi. Dalam penelitian ini, kuisioner akan dijawab oleh siswa kelas XI IPA di MA Unggulan Mamba’ul Huda Krasak Banyuwangi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama, guna mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi dan data lain-lainnya.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data Dalam penelitian ini menggunakan daftar isian angket. Angket ini ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan perbandingan motivasi belajar biologi siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di rumah di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket mengenai motivasi belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Skala Likert*. Kata - kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut harus diberi skor. Pemberian skor dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Pemberian Tabel Pada Skor Skala Likert

Pernyataan	Bobot Penilaian	
	(Positif)	(Negatif)
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

Tabel 3.3
Indikator Motivasi Belajar

Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Motivasi belajar	Dorongan Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5,6,14,15,27,29, 31	11
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,8,9,10,11,12,13	7
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	16,17,18	3
	Dorongan Eksternal	1. Adanya penghargaan dalam belajar.	19,20,21,22,23	5
		2. Adanya kegiatan yang menaik dalam belajar.	24,25,26,33	4
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	28,32,30	3
Total			33	

Untuk menganalisis data yang benar, maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reabilitas instrumen yaitu:

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi

product moment pearson yaitu (Siregar, 2017: 48):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

- n = Jumlah responden
 xy = jumlah perkalian skor item dengan skor total
 x = jumlah skor pertanyaan item
 y = jumlah skor total

Dalam pengujian validitas ini, kriteria pengujian validitas tes untuk menyatakan instrumen valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 10%. Jika r_{hitung} lebih besar dari sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), maka butir pernyataan dinyatakan valid. Dan jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Penentuan r_{tabel} dilihat dari jumlah responden (n). Dalam penelitian ini uji validitas melalui *Product Moment SPSS 21.0 for windows*.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar

No butir Instrumen	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,3061	.505	Valid
2	0,3061	.381	Valid
3	0,3061	.208	Tidak Valid
4	0,3061	.554	Valid
5	0,3061	.808	Valid
6	0,3061	.524	Valid
7	0,3061	.435	Valid
8	0,3061	.200	Tidak Valid
9	0,3061	.423	Valid
10	0,3061	.425	Valid
11	0,3061	.368	Valid
12	0,361	.499	Valid
13	0,3061	.290	Tidak Valid

No butir Instrumen	r Tabel	r Hitung	Keterangan
14	0,3061	.630	Valid
15	0,3061	.808	Valid
16	0,3061	.433	Valid
17	0,3061	.514	Valid
18	0,3061	.808	Valid
19	0,3061	.554	Valid
20	0,3061	.808	Valid
21	0,3061	.370	Valid
22	0,3061	.423	Valid
23	0,3061	.279	Tidak Valid
24	0,3061	.423	Valid
25	0,3061	.404	Valid
26	0,3061	.370	Valid
27	0,3061	.419	Valid
28	0,3061	.486	Valid
29	0,3061	.330	Tidak Valid
30	0,3061	.505	Valid
31	0,3061	.093	Tidak valid
32	0,3061	.514	Valid
33	0,3061	.808	Valid

Tempat uji coba angket adalah MA unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi, peneliti memilih sekolah tersebut karena siswa MA unggulan mamba'ul Huda ada yang tinggal di Pondok Pesantren dan tinggal di rumah. Jumlah responden yang mengisi angket adalah 30 siswa terdiri dari 25 siswa yang tinggal di pondok dan 5 siswa yang tinggal di rumah.

Dari hasil analisis validitas tersebut dapat disimpulkan diantara 33 item pernyataan, terdapat 6 pernyataan yang tidak valid dikarenakan total *Pearson Correlation* kurang dari 0,3061. Peneliti kemudian menghapus 6 item yang tidak valid, sehingga jumlahnya menjadi 27 item. Kemudian angket tersebut akan disebarakan kepada

sampel penelitian yang berjumlah 70 siswa yang terdiri dari 35 siswa yang tinggal di pondok dan 35 siswa yang tinggal di rumah.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

No butir Instrumen	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,3061	.505	Valid
2	0,3061	.381	Valid
3	0,3061	.554	Valid
4	0,3061	.808	Valid
5	0,3061	.524	Valid
6	0,3061	.435	Valid
7	0,3061	.423	Valid
8	0,3061	.425	Valid
9	0,3061	.368	Valid
10	0,3061	.499	Valid
11	0,3061	.630	Valid
12	0,361	.808	Valid
13	0,3061	.433	Valid
14	0,3061	.514	Valid
15	0,3061	.808	Valid
16	0,3061	.554	Valid
17	0,3061	.808	Valid
18	0,3061	.370	Valid
19	0,3061	.423	Valid
20	0,3061	.423	Valid
21	0,3061	.404	Valid
22	0,3061	.370	Valid
23	0,3061	.419	Valid
24	0,3061	.486	Valid
25	0,3061	.505	Valid
26	0,3061	.514	Valid
27	0,3061	.808	Valid

2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*.

Menurut Siregar (2017:58) rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

r_{11} : Koefisien reabilitas instrumen

K : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memberikan nilai $r_{11} > 0,60$, jika konstruk atau variabel memiliki nilai $r_{11} < 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel (Siregar, 2017:57). Untuk mengetahui tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpertrasi/Reliabilitas
$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

Sumber: Lestari dan Yudhanegara (2015:206)

Untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan SPSS 2.1.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	27

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpa* 0.919 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliabel sangat tinggi.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. (Sugiyono, 2018:226). Adapun analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah:

1. Persiapan

Menurut Arikunto (2020:278) kegiatan dalam persiapan ini antara

lain:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek isian data.

2. Tabulasi

Kegiatan dalam tabulasi meliputi :

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Pada penelitian ini, peneliti memberi skor terhadap pada setiap pernyataan yang ada dalam angket motivasi belajar, adapun skornya adalah sebagai berikut :

Skor 1. Sangat tidak setuju

Skor 2. Tidak setuju

Skor 3. Netral/cukup

Skor 4. Setuju

Skor 5. Sangat setuju.

- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

Pada penelitian ini peneliti akan memberi kode terhadap beberapa item yaitu :

1) Siswa yang tinggal di pondok pesantren 1

2) Siswa yang tinggal dirumah 2.

- c. Mengubah jenis data , disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang digunakan.
- d. Memberikan kode (coding) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Maksud rumusan yang dikemukakan dalam bagian bab ini adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil (Arikunto, 2020:281).

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif komparatif, maka analisisnya menggunakan statistik uji beda. Dalam penelitian ini data motivasi belajar dan hasil belajar dianalisis menggunakan *independent sample z-test* karena sampelnya lebih dari 30. Untuk menggunakan uji tersebut harus memenuhi beberapa uji yaitu :

a. Uji prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan SPSS 21 dengan ketentuan jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas.

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan Levene Test dengan SPSS. Dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikansi P value (Sig) < 0,05 maka data tidak homogen.

b) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data homogen (Aisyah, 2015:39)

3) Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda *independent sampel z-test* menggunakan SPSS. Menurut Sudrajat dan Achyar (2012:113) dengan rumus :

$$Z_{\text{hit}} = \frac{\bar{x} - \bar{y}}{\sqrt{\frac{\sigma_x^2}{n_x} + \frac{\sigma_y^2}{n_y}}}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata sampel 1

\bar{y} = Rata-rata sampel 2

σ_1 = Standar deviasi populasi 1

σ_2 = Standar deviasi populasi 2

n_x = Jumlah sampel populasi 1

n_y = Jumlah sampel populasi 2

Dalam penelitian ini menggunakan uji z-test menggunakan SPSS dengan ketentuan jika $Z_{\text{hitung}} > z_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, jika $Z_{\text{hitung}} \leq z_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Sehingga data harus berdistribusi normal dan homogen. Jika data tidak memenuhi uji normalitas, maka peneliti menggunakan statistik nonparametrik dengan uji *Mann Whitney U test*. Jumlah sampel dalam penelitian ini > 30 , maka menggunakan pendekatan kurve normal rumus z (Sugiyono, 2019:156).

Pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikansi 0,05 (5%). Jika nilai *Asimp Sig 2 tailed* kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 diterima apabila $Z_{\text{hitung}} < Z_{\text{tabel}}$.

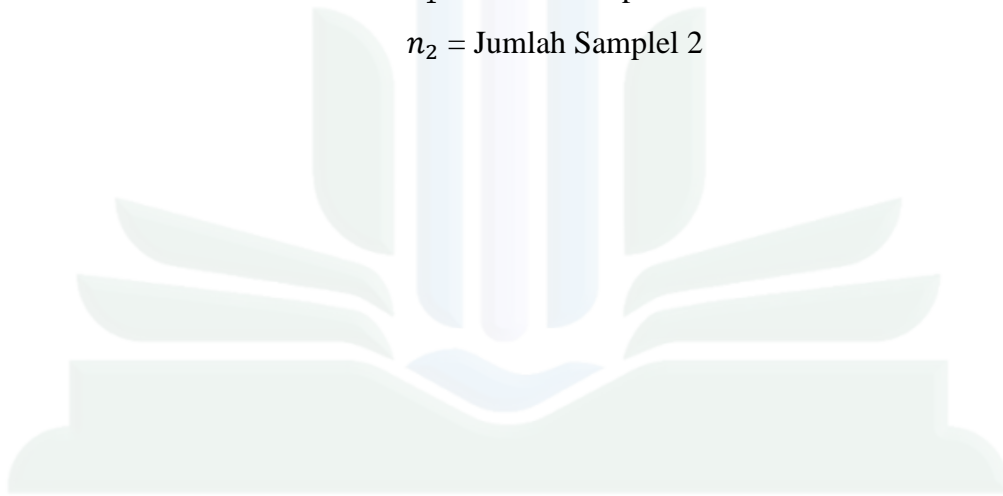
$$Z = \frac{u - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Keterangan : Z = Nilai z hitung

u = Nilai uji Mann Whitney

n_1 = Jumlah Sampel 1

n_2 = Jumlah Samplel 2



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi yang merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di Banyuwangi yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda. Yayasan Pondok Pesantren Mamba'ul Huda berada di Krasak, Tegalsari, Banyuwangi, Jawa timur didirikan oleh KH. Abdul Majid Pada tanggal 17 Agustus 1944. Dari pondok ini hikmah di sebarakan dan masyarakat datang berduyun-duyun sebagai santri untuk belajar agama, mencari hikmah Tuhan, untuk menuju hidup yang memiliki arti dan niali lebih.

Seiring dengan berjalannya waktu pondok ini terus berkembang. Santri berdatangan dari berbagai penjuru Banyuwangi dan berbagai wilayah di Indonesia. Kuantitasnya semakin lama semakin besar. Maka untuk mengakomodasikan itu, dikembangkanlah unit-unit kegiatan yang relevan dengan kebutuhan santri dan pesantren. Madrasah diniyah Miftahul Huda menjadi unit formal yang di bangun prtama kali pada tahun 1954, menyusul kemudian MI, TK, MTS Mamba'ul Huda (1989), SMK Negeri (2005) dan MA Unggulan Mamba'ul Huda (2009).

Madrasah Aliyah Unggulan Mamba'ul Huda berdiri pada tanggal 26 Juli 2009 dengan nama kepala sekolah Muhyidin, S.Sos.yang menjabat dari awal Madrasah ini berdiri sampai sekarang. MA Unggulan Mamba'ul Huda Unggul dalam bidang sains dan bahasa arab. Tidak hanya itu MA Unggulan mamba'ul

Huda juga unggul dalam membentuk pribadi yang religious, bermartabat, ramah, sopan dan juga berintelektual.

Tabel 4.1
Profil Sekolah

NAMA SEKOLAH	MA UNGGULAN MAMBA'UL HUDA
NSM	13123510027
NPSN	20584115
PROPINSI	JAWA TIMUR
KABUPATEN	BANYUWANGI
KECAMATAN	TEGALSARI
DESA/KELURAHAN	KRASAK
JALAN DAN NOMOR	JL.KH. ABDUL MAJID NO.9
KODE POS	68485
TAHUN BERDIRI	22-07-2009
TERAKREDITASI	A
NAMA YAYASAN	MAMBA'UL HUDA
SK PENDIRIAN SEKOLAH	31/SK/YPPMH/LMAU/VII/2009

Sampel penelitian ini adalah 70 siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, dan XI MIPA 3, di MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi tahun pelajaran 2020/2021 yang mewakili dari populasi dengan teknik sampling *Dispropotional Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 selama 14 hari. Adapun Visi dan Misi dari MA Unggulan Mamba'ul Huda sebagai berikut:

1. Visi dan Misi MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi

a. Visi

Mendidik generasi menjadi insan yang beriman, bertakwa dan beramal shalih.

b. Misi

- 1) Merealisasikan cita-cita luhur pondok pesantren mamba'ul huda untuk mencetak generasi bangsa yang memiliki pengetahuan dan berguna bagi bangsa.
- 2) Menciptakan lingkungan MA unggulan mamba'ul huda sebagai lingkungan pendidikan dan pembelajaran yang kondusif (indah, aman, dan nyaman, serta islami) untuk kegiatan pembelajaran dengan didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang optimal untuk pelayanan pendidikan.
- 3) Mewujudkan kualitas keberhasilan siswa, guru dan karyawan yang berakhlakul karimah dan berdaya saing tinggi di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional.
- 4) Memberdayakan potensi peserta didik untuk mencapai kompetensi mengetahui, menjaga pengetahuan dan mengamalkan pengetahuan ('alim, hafidz, 'amil).
- 5) Melaksanakan proses pembelajaran dengan menyenangkan, efisien, dan islami.
- 6) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme, dan kesejahteraan guru dan karyawan untuk tercapainya kualitas dan dedikasi yang tinggi dalam proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan yang optimal.
- 7) Menempatkan diri sebagai mitra bagi keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

B. Penyajian Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan dua metode tersebut. Peneliti akan menyajikan hasil kuesioner (angket) tentang motivasi belajar serta hasil belajar yang didapatkan dari nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran biologi dari 70 sampel yang terdiri dari 35 siswa yang tinggal di pondok pesantren dan 35 siswa yang tinggal di rumah. Data dari hasil kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa nilai akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Penelitian Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA MA
Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi

Siswa yang Tinggal di Pondok				Siswa yang Tinggal di Rumah		
No	Kode Sampel	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	Kode Sampel	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
1.	P1	112	87	R1	96	72
2.	P2	114	78	R2	103	76
3.	P3	98	77	R3	99	78
4.	P4	106	79	R4	104	80
5.	P5	114	83	R5	106	81
6.	P6	104	86	R6	102	82
7.	P7	110	78	R7	101	76
8.	P8	109	82	R8	107	78
9.	P9	103	81	R9	100	86
10.	P10	104	85	R10	103	85
11.	P11	103	81	R11	101	83
12.	P12	113	80	R12	105	79
13.	P13	113	86	R13	101	79
14.	P14	104	83	R14	102	74
15.	P15	108	77	R15	106	78

Siswa yang Tinggal di Pondok				Siswa yang Tinggal di Rumah		
No	Kode Sampel	Motivasi Belajar	Hasil Belajar	Kode Sampel	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
16.	P16	112	86	R16	102	80
17.	P17	108	78	R17	104	79
18.	P18	107	86	R18	105	76
19.	P19	102	82	R19	104	75
20.	P20	109	86	R20	102	84
21.	P21	107	78	R21	107	74
22.	P22	109	81	R22	105	80
23.	P23	107	85	R23	105	81
24.	P24	108	82	R24	101	83
25.	P25	107	75	R25	105	83
26.	P26	106	81	R26	106	75
27.	P27	110	82	R27	107	79
28.	P28	109	81	R28	103	85
29.	P29	107	76	R29	100	86
30.	P30	110	84	R30	108	80
31.	P31	115	81	R31	108	79
32.	P32	108	78	R32	103	82
33.	P33	112	75	R33	102	73
34.	P34	107	85	R34	105	83
35.	P35	108	85	R35	105	80

1. Deskriptif Motivasi dan Hasil Belajar Siswa MA Unggulan Mamba'ul

Huda Banyuwangi

a. Motivasi Belajar Biologi Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda yang

Tinggal di Pondok Pesantren

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa, peneliti melakukan penskoran setiap item pernyataan sesuai ketentuan pada bab sebelumnya. Langkah selanjutnya menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada 5 kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Angket motivasi belajar, jumlah butir pertanyaan 27 , untuk skor tertinggi diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $27 \times 5 = 135$ dan skor terendah yaitu $27 \times 1 = 27$

$$\text{Range} = \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal} = 135 - 27 = 108$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{range}}{\text{kategori}} = \frac{108}{5} = 22$$

Tabel 4.3
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	115 – 136	Sangat tinggi
2	93 – 114	Tinggi
3	71 – 92	Sedang
4	49 – 70	Rendah
5	27 – 48	Sangat rendah

Tabel 4.4
Interval Kelas data Kuisioner Angket Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

No	Interval Kelas	Banyak	Presentase	Kriteria
1.	115 – 136	0	0%	Sangat tinggi
2.	93 – 114	35	100%	Tinggi
3.	71 – 92	0%	0%	Sedang
4.	49 – 70	0	0%	Rendah
5.	27 – 48	0	0%	Sangat rendah
	Jumlah	35		

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok semuanya dalam kategori “Tinggi”.

b. Motivasi Belajar Biologi Siswa MA Unggulan Mamba’ul Huda yang Tinggal di Rumah

Untuk mengetahui mengetahui motivasi belajar siswa, peneliti melakukan penskoran setiap item pernyataan sesuai ketentuan pada bab

sebelumnya. Langkah selanjutnya menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada 5 kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Angket motivasi belajar, jumlah butir pertanyaan 27 , untuk skor tertinggi diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $27 \times 5 = 135$ dan skor terendah yaitu $27 \times 1 = 27$.

$$\text{Range} = \text{Skor maksimal} - \text{skor minimal} = 135 - 27 = 108$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{range}}{\text{kategori}} = \frac{108}{5} = 22$$

Tabel 4.5
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Rumah

No	Tingkat pencapaian skor	Kategori
1	115 – 136	Sangat tinggi
2	93 – 114	Tinggi
3	71 – 92	Sedang
4	49 – 70	Rendah
5	27 – 48	Sangat rendah

Tabel 4.6
Interval Kelas data Kuisioner Angket Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Rumah

No	Interval Kelas	Banyak	Presentase	Kriteria
1.	115 – 136	0	0%	Sangat tinggi
2.	93 – 114	100%	100%	Tinggi
3.	71 – 92	0 %	0%	Sedang
4.	49 – 70	0	0%	Rendah
5.	27 – 48	0	0%	Sangat rendah
	Jumlah	35	100%	

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang tinggal rumah semuanya dalam kategori “Tinggi”.

c. Hasil Belajar Biologi Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda yang Tinggal di Pondok Pesantren

Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa, peneliti meminta data hasil penilaian Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 kepada guru biologi yang mengajar di kelas XI. Langkah selanjutnya peneliti menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut :

a. Mencari Interval nilai

Untuk mencari interval nilai dan membuat kategori hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

R = Nilai Tertinggi- Nilai Terendah

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

P = Panjang Interval Kelas

R = Rentang Nilai

K= Banyaknya Kelas

N = Jumlah Sampel/Responden

Maka =

R = Nilai Tertinggi- Nilai Terendah

$$R = 88 - 75$$

$$= 11$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 35 \\
 &= 1 + 5,09 \\
 &= 6,09 \\
 &= 6 \\
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{11}{6} \\
 &= 1,833 \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

- b. Mencari Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren.

Berikut ini adalah Tabel Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Biologi siswa yang tinggal Di Pondok Pesantren :

Tabel 4.7
Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Biologi Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren

Interval	F	X	Fx	Mean
75-76	3	75,5	226,5	$ \begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{2856,5}{35} \\ &= 81,614 \\ &= 82 \end{aligned} $
77-78	5	77,5	387,5	
79-80	1	79,5	79,5	
81-82	13	81,5	1059,5	
83-84	4	83,5	334	
85-86	9	85,5	769,5	
Jumlah	35		2.856,5	

- c. Kualitas Hasil Belajar Biologi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

Untuk menentukan kualitas hasil belajar biologi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren peneliti membuat kategori sesuai dengan penilaian rapor sekolah:

Tabel 4.8
Kategori hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA MA.
Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi

No	Interval Nilai	Kriteria
1.	< 55	Buruk
2.	55-64	Kurang
3.	65-70	Cukup
4.	71-84	Baik
5.	85-199	Sangat Baik

Sumber: Guru Biologi Kelas XI IPA MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dengan skor 81,614 berada pada kategori "Baik" pada interval 71-84.

d. Hasil Belajar Biologi Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda yang Tinggal di Rumah

Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa, peneliti meminta data hasil penilaian Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 kepada guru biologi yang mengajar di kelas XI. Langkah selanjutnya peneliti menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut :

a. Mencari Interval nilai

Untuk mencari interval nilai dan membuat kategori hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

R = Nilai Tertinggi- Nilai Terendah

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

P = Panjang Interval Kelas

R = Rentang Nilai

K= Banyaknya Kelas

N = Jumlah Sampel/Responden

Maka =

R = Nilai Tertinggi- Nilai Terendah

$$R = 86 - 71$$

$$= 15$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 5,09$$

$$= 6,09$$

$$= 6$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{15}{6}$$

$$= 2,5$$

$$= 3$$

- b. Mencari Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Biologi Siswa yang Tinggal di Rumah

Berikut ini adalah tabel deskripsi frekuensi hasil belajar biologi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren :

Tabel 4.9
Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Biologi
Siswa yang Tinggal di Rumah

Interval	F	X	Fx	Mean
72-74	4	73	292	$\text{Mean} = \frac{2780}{35}$ $= 79,428$ $= 79$
75-77	5	76	380	
78-80	13	79	1027	
81-83	8	82	656	
84-86	5	85	425	
87-89	0	88	0	
Jumlah	35		2.780	

c. Kualitas Hasil Belajar Biologi Siswa yang Tinggal di Rumah

Untuk menentukan kualitas hasil belajar biologi siswa yang tinggal di rumah peneliti membuat kategori sesuai dengan penilaian rapor sekolah:

Tabel 4.10
Kategori hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA M A
Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi

No	Interval Nilai	Kriteria
1.	< 55	Buruk
2.	55-64	Kurang
3.	65-70	Cukup
4.	71-84	Baik
5.	85-199	Sangat Baik

Sumber: Guru Biologi Kelas XI IPA MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang tinggal di rumah dengan skor 79,428 berada pada kategori "Baik" pada interval 71-84.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Setelah data dianalisis dan dipaparkan sebagaimana pembahasan sebelumnya, maka untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan

hasil belajar peneliti melakukan uji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji z test apabila data berdistribusi normal dan homogen, apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji Mann Whitney dengan taraf signifikansi 10%.

Paparan data dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar biologi siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah masuk pada kategori “Tinggi”, Rata-rata hasil belajar biologi siswa yang tinggal di pondok pesantren masuk pada kategori “baik” sedangkan siswa yang tinggal di rumah juga pada kualifikasi “baik”. Hal ini bukan berarti tidak terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di rumah, peneliti perlu melakukan uji hipotesis untuk mengetahui secara akurat tentang ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample z-test* apabila data berdistribusi normal dan homogen, apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji *Mann Whitney*. Sebelum uji beda dilakukan, maka peneliti harus melakukan uji normalitas dan homogenitas dari data yang diperoleh.

1. Uji Normalitas

- a. Uji normalitas motivasi belajar siswa MA Unggulan Mamba’ul Huda Banyuwangi

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah.

Tests of Normality	
Tempattinggal	Kolmogorov-Smirnov ^a

		Statistic	Df	Sig.
Motivasi belajar	Siswa yang tinggal di pondok	.129	35	.147
	Siswa yang tinggal di rumah	.136	35	.098

Dari hasil uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnov* dengan SPSS 21 diatas menunjukan bahwa nilai signifikansi motivasi siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah *sig* lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

- b. Uji normalitas hasil belajar siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah:

Tests of Normality

	TempatTinggal	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Siswa yang tinggal di pondok	.121	35	.200 [*]	.958	35	.205
	Siswa yang tinggal di rumah	.100	35	.200 [*]	.971	35	.484

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan SPSS 21 signifikansi hasil belajar siswa yang tinggal di pondok dan tinggal dirumah $0,200 > 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

- a. Uji homogenitas motivasi belajar siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas data motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah.

Test of Homogeneity of Variances

Motivasielajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.674	1	68	.200

Dari hasil uji homogenitas menggunakan *Lavene Test* dengan *SPSS 21* diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi $0,200 > 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa data homogen.

- b. Uji homogenitas hasil belajar siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi

Test of Homogeneity of Variances

HasilBelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.003	1	68	.956

Dari hasil uji homogenitas menggunakan *Lavene Test* dengan *SPSS 21* diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi $0,956 > 0,05$. Maka dapat di simpulkan bahwa data homogen.

3. Uji Beda Dua Sampel Independent

Dari hasil uji normalitas dan homogenitas dapat diketahui bahwa data motivasi belajar dan hasil belajar dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik *independent sample z-test* karena variabel motivasi belajar dan hasil belajar memiliki data yang berdistribusi normal dan homogen.

Tabel 4.11
Ringkasan Uji Normalitas dan Homogenitas
Motivasi dan Hasil Belajar

Variabel	Uji Normalitas	Uji Homogenitas	Uji Hipotesis
Motivasi Belajar	Berdistribusi Normal	Homogen	Statistik Parametrik (Uji z-test)
Hasil belajar	Berdistribusi Normal	Homogen	Statisti Parametrik (Uji z-test)

a. Uji Beda Motivasi Belajar

Untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan sebelumnya dengan mencari taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 10%. Data motivasi belajar memenuhi syarat normalitas dan homogenitas maka uji hipotesis menggunakan uji *independent sample z-test* dengan SPSS 21 sebagai berikut:

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		z-test for Equality of Means						
		F	Sig.	Z	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.674	.200	5.823	68	.000	4.57143	.78510	3.00480	6.13806
	Equal variances not assumed			5.823	61.816	.000	4.57143	.78510	3.00195	6.14090

Dari hasil perhitungan menggunakan *independent sample z-test* dengan SPSS 21 diatas dapat dikathui bahwa nilai *Sig 2 Tailed* sebesar

$0,00 < 0,05$ maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, jadi ada perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal di Pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah.

b. Uji Beda Hasil Belajar

Untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan sebelumnya dengan mencari taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 10%. Data hail belajar memenuhi syarat normalitas dan homogenitas maka uji hipotesis menggunakan statistik parametrik dengann uji *independent sampel z-test* dengan SPSS 21 sebagai berikut :

		Levene's Test for Equality of Variances		z-test for Equality of Means						
		F	Sig.	Z	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.003	.956	2.213	68	.030	1.94286	.87804	.19076	3.69495
	Equal variances not assumed			2.213	67.896	.030	1.94286	.87804	.19071	3.69500

Dari hasil perhitungan menggunakan *independent sample z test* dengan *SPSS 21* diatas dapat dikathui bahwa nilai *Sig 2 Tailed* sebesar $0,030 < 0,05$ maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima, jadi ada perbedaan hasil

belajar siswa yang tinggal di Pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di MA Unggulan mamba'ul Huda Krasak Banyuwangi adalah untuk mengetahui adakah perbedaan motivasi hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah, adakah perbedaan hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah Tahun Pelajaran 2020/2021 akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perbedaan Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan Siswa yang Tinggal di Rumah.

Pendidikan adalah hal mutlak yang wajib dimiliki oleh semua individu, di dalam setiap ajaran agama menganjurkan agar setiap individu wajib berusaha untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, non formal dan informal. Menurut Tirtarardja dan Sulo (2008) dalam Fahmidah (2018 :101) berdasarkan perbedaan ciri-ciri penyelenggaraan pendidikan pada lingkungan pendidikan, terdapat tiga jenis pendidikan: Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, Pendidikan Informal. Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda memiliki tempat tinggal dan lingkungan yang berbeda. Ada siswa yang memiliki lingkungan belajar di sekolah dan tinggal di rumah. Ada siswa yang memiliki lingkungan belajar di sekolah dan tinggal di pondok pesantren. Perbedaan tempat tinggal antara siswa yang menggunakan sistem boarding school dan siswa yang tidak menggunakan sistem boarding school dapat dijadikan salah satu variabel

yang menyebabkan terjadinya perbedaan motivasi belajar pada siswa (Ningtiyas dan Shaleh, 2013:5).

Dari hasil perhitungan menggunakan *Independent Sample z-test* dengan SPSS 21 dapat diketahui nilai Sig 2 Tailed sebesar $0,00 < 0,05$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, jadi ada perbedaan motivasi belajar biologi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan siswa yang tinggal di rumah. Berdasarkan perhitungan diatas, maka terdapat perbedaan motivasi belajar yang tinggal di Pondok Pesantren maupun di rumah. Adanya perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya lingkungan tempat tinggal siswa yang berbeda.

Menurut Winkel dalam Asrori (2020:117) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan bentuk kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Motivasi belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kondisi lingkungan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhirudin dkk (2019:77-78) bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya adalah cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa dan unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran. Salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda adalah lingkungan belajar siswa. Siswa

MAUnggulan Mamba'ul Huda memiliki tempat tinggal yang berbeda, ada siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan ada siswa yang tinggal di rumah.

Pondok pesantren merupakan tempat yang mendukung dan kondusif untuk melakukan kegiatan belajar karena santri yang tinggal di pondok pesantren hanya fokus terhadap kegiatan belajar yang sudah diberikan oleh pondok pesantren. Santri yang tinggal di pondok pesantren juga memiliki jadwal belajar yang sudah di atur oleh pondok pesantren sehingga kegiatan belajar santri bisa dilaksanakan dengan tertata hal ini sesuai dengan pendapat (Amin,1992:262) dalam (Fitriyani, 2016:90) bahwa siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki lingkungan belajar yang kondusif karena para santri hidup bersama dalam asrama yang padat kegiatan dan berdisiplin, di bawah bimbingan para asatidz dan pengasuh pondok pesantren. Pesantren merupakan totalitas pendidikan dengan mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dengan pembiasaan melalui berbagai tugas dan kegiatan. Sehingga seluruh apa yang di lihat, didengar, dirasakan dan di kerjakan oleh santri adalah pendidikan.

Penyelenggaraan kegiatan dalam pendidikan pesantren dilakukan ditangani oleh organisasi pelajar dikawal dan dibimbing oleh senior mereka yaitu para guru dan staf pembantu pengasuhan santri, dengan dukungan guru-guru senior pengawalan secara rapat, berjenjang dan berlapis-lapis. Peraturan-peraturan di pondok pesantren akan meningkatkan siswa untuk tidak bebas bermain atau keluar-masuk pondok pada jam-jam tertentu sehingga mereka tidak akan menghabiskan waktunya hanya untuk bermain

saja. Siswa yang tinggal di pondok pesantren juga hidup dengan teman yang sama-sama pelajar yang akan menimbulkan motivasi kepada mereka untuk terus belajar. hal ini sesuai dengan pendapat Ningtias dan Sholeh (2013:5) bahwa dorongan yang diperoleh oleh siswa yang menggunakan sistem boarding school lebih sering dan lebih teratur karena dorongan motivasi belajar didapat siswa dari guru pada saat berada di lingkungan sekolah dan di saat berada di lingkungan asrama. Sedangkan siswa yang tidak menggunakan sistem boarding school hanya mendapatkan dorongan belajar oleh guru dan teman sebaya pada saat berada di lingkungan sekolah setelah itu siswa berada di lingkungan keluarga dan masyarakat tekanan dari kelompok siswa atau teman sebaya lebih efektif dalam memotivasi daripada tekanan atau motivasi yang berasal dari orang tua. Hal ini juga di dukung oleh teori yang di ungkapkan oleh Hamalik (2004:183) dalam Ningtias dan Sholeh (2013:3) tekanan dari kelompok siswa atau teman sebaya lebih efektif dalam memotivasi daripada tekanan atau motivasi yang berasal dari orang tua.

Siswa yang tinggal di rumah mayoritas adalah siswa yang tinggal dengan orangtua. Siswa yang tinggal dirumah tidak memiliki kegiatan yang terjadwal seperti kegiatan di pondok pesantren, kegiatan siswa dirumah masih dalam pengawasan orangtua, suasana di rumah terus mempengaruhi motivasi belajarnya di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhirudin,dkk (2019:77-78) bahwa salah satu unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah kondisi lingkungan keluarga.

Siswa yang tinggal di rumah tinggal bersama kedua orang tua, mereka harus lebih selektif memilih teman untuk bergaul dan harus pandai mengatur waktu antara belajar dan bermain. Siswa yang tinggal di rumah mendapat pengawasan dan dukungan dari orang tua. Dukungan orang tua pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi siswa dalam belajar. Hubungan keluarga yang harmonis antara ayah, ibu dan anak-anak merupakan dambaan bagi setiap siswa, anak akan bertanya kepada orang tua jika menemui hal-hal yang belum diketahuinya, sebaliknya orang tua selalu menanyakan perkembangan belajarnya setiap saat. Suasana yang menyenangkan dalam keluarga, juga dapat mempengaruhi motivasi belajar anak karena anak dapat belajar dengan tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajar mengajarnya (Astuti,2007 dalam (Hidayah,2012:1).

Tidak semua orangtua memiliki perhatian yang lebih terhadap pendidikan anaknya, ada juga yang bersikap acuh, artinya perkembangan anak diserahkan sepenuhnya kepada guru dan anak itu sendirian (Hidayah, 2012:5). Orangtua harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Sehingga waktu yang diluangkan untuk keluarga sangat terbatas untuk memperhatikan dan memantau aktivitas belajar anak, akibatnya anak belajar sesuai kemampuannya dan dalam kesehariannya digunakan anak untuk bermain dengan temannya.

Menurut (Bahtiyar, 2017:16) kekurangan dari lingkungan rumah orang tua adalah tidak adanya jadwal khusus bagi siswa yang tinggal di

rumah orang tua yang menyebabkan kurangnya kepribadian disiplin siswa yang tinggal di rumah orang tua sehingga mempengaruhi motivasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Firdaus,2013:33) bahwa apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi maka dengan sendirinya ia juga akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula, sehingga dapat mendukung atau meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya. Namun apabila seorang siswa kurang memiliki sikap disiplin yang rendah, maka motivasi belajarnya juga akan rendah bahkan sama sekali tidak ada. Ini semua dikarenakan adanya interaksi antara motivasi belajar dan sikap disiplin belajar yang berhubungan antara keduanya yang dapat meningkatkan cara siswa dalam belajar yang lebih aktif.

Selama kegiatan belajar mengajar di sekolah, beberapa siswa yang tinggal di rumah mengikuti pelajaran dengan kurang konsentrasi dan semangat. Namun ada juga siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik karena memiliki semangat belajar tinggi dan bisa mengatur waktunya dengan baik ketika di rumah. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik jika memiliki motivasi yang baik untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudirman (2006:21) dalam Amna Emda (2017:18) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

Adanya perbedaan motivasi belajar biologi antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Machfudz

(2020:136) lingkungan merupakan salah satu hal dari unsur pendidikan. Karena jika kurang ataupun hilang salah satunya, maka tidak bisa dikatakan sebagai pendidikan, Erat kaitannya dengan pendidikan. Lingkungan merupakan salah satu penunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan yang baik akan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa, membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, dengan bantuan keluarga yang memberikan perhatian, teman di sekitar masyarakat yang baik dan lingkungan sekolah yang mendukung. Akan mewujudkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah yang baik akan berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran siswa. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan tergantung kepada keadaan lingkungan sekitarnya (Febriani,2017:8). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan tinggal di rumah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Atika Fitriyani Pramudita (2018) yang menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren pada siswa kelas XI di Man 4 Bantul ditunjukkan dengan taraf signifikansi sebesar 0.039 ($p < 0.05$). Tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di Pondok Pesantren pada siswa kelas XI di MAN 4 Bantul di kategorikan tinggi dengan jumlah mean sebesar

84,70 dan standar deviasi sebesar 8,437 dan tingkat motivasi belajar PAI siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren dikategorikan cukup dengan jumlah mean sebesar 80,75 dan standar deviasi sebesar 7,990. Selanjutnya

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ali Khomsin (2010) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan bersama orang tua. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai t-hitung 0,00060646 hasil tersebut kemudian diinterpretasikan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,000 dan 1% sebesar 2,660. Karena t hitung lebih kecil daripada t tabel maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di rumah.

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan Tinggal di Rumah

Lingkungan belajar adalah menurut Sardiyana (2014:154) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda memiliki lingkungan yang berbeda, ada siswa yang memiliki lingkungan belajar di sekolah dan tinggal di pondok pesantren. Ada siswa yang memiliki lingkungan belajar di sekolah dan tinggal di rumah.

Dari hasil perhitungan menggunakan Independent Sample z test dengan SPSS 21 dapat diketahui nilai Sig 2 Tailed sebesar, $0,030 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, jadi ada perbedaan hasil belajar biologi

siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan siswa yang tinggal di rumah. Berdasarkan perhitungan diatas, maka terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan tinggal di rumah. Adanya perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya lingkungan tempat tinggal siswa yang berbeda.

Menurut Hapnita, dkk (2016:217) hasil belajar adalah suatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicari seseorang dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Purwanto dalam (Abdullah, 2015) hasil belajar adalah untuk mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan atau mengukur kemampuan siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar suatu mata pelajaran tertentu. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan sebuah informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Nabillah, 2019:661).

Perbedaan hasil belajar secara umum disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor bawaan dan faktor lingkungan. Faktor bawaan merupakan faktor biologis yang diturunkan melalui pewaris genetik oleh orang tua. Faktor lingkungan yang menyebabkan terjadinya perbedaan individual diantaranya status sosial ekonomi orang tua, budaya, dan urutan kelahiran. Perbedaan-perbedaan yang tampak diantaranya adalah perbedaan jenis kelamin dan gender, perbedaan kemampuan, perbedaan kepribadian, serta

perbedaan gaya belajar, perbedaan tersebut sedikit banyak berpengaruh terhadap proses-proses pembelajaran (Turhusna dan Somatun,2020:29)

Siswa kelas XI MA Unggulan mamba'ul huda yang tinggal di rumah memiliki semangat belajar yang tinggi, mereka selalu datang lebih awal. Namun dari hasil pengamatan peneliti, ketika proses pembelajaran ada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan seksama dan ada pula siswa yang kurang antusias dan tidak fokus dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan siswa kelas XI MA Unggulan Mamba'ul Huda yang tinggal di pondok pesantren dapat mengikuti pelajaran dengan antusias dan mendengarkan dengan seksama pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan perbedaan sikap siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Hal ini sesuai pendapat Dari Underwood (2000) dalam Theb (2016:57) mengemukakan bahwa peserta didik yang dimiliki sikap positif pada suatu mata pelajaran menunjukkan hasil belajar yang diraihnya lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang bersikap negatif terhadap suatu mata pelajaran.

Menurut Theb (2016:55) sikap adalah sesuatu kecenderungan yang dapat merespon baik secara positif maupun secara negatif dan memiliki sifat yang relatif tetap yang diperhatikan pada suatu perasaan senang atau tidak senang tentang objek yang ada pada sikap seseorang itu. Sikap memiliki hubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti yang dijelaskan oleh Sudirman (2000) dalam Theb (2016:56) bahwa sikap itu selalu berhubungan dalam interaksi belajar mengajar, guru akan senantiasa diobservasi, dilihat,

didengar dan ditiru semua prilakunya oleh para peserta didiknya. Sikap siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika siswa bersikap tidak baik dan tidak tertarik atau bosan dengan suatu pelajaran maka ia tidak akan mau belajar. Oleh karena itu penting bagi guru untuk menghadirkan bahan pelajaran dan metode yang menarik agar siswa tertarik untuk belajar (Nidawati,2013:24)

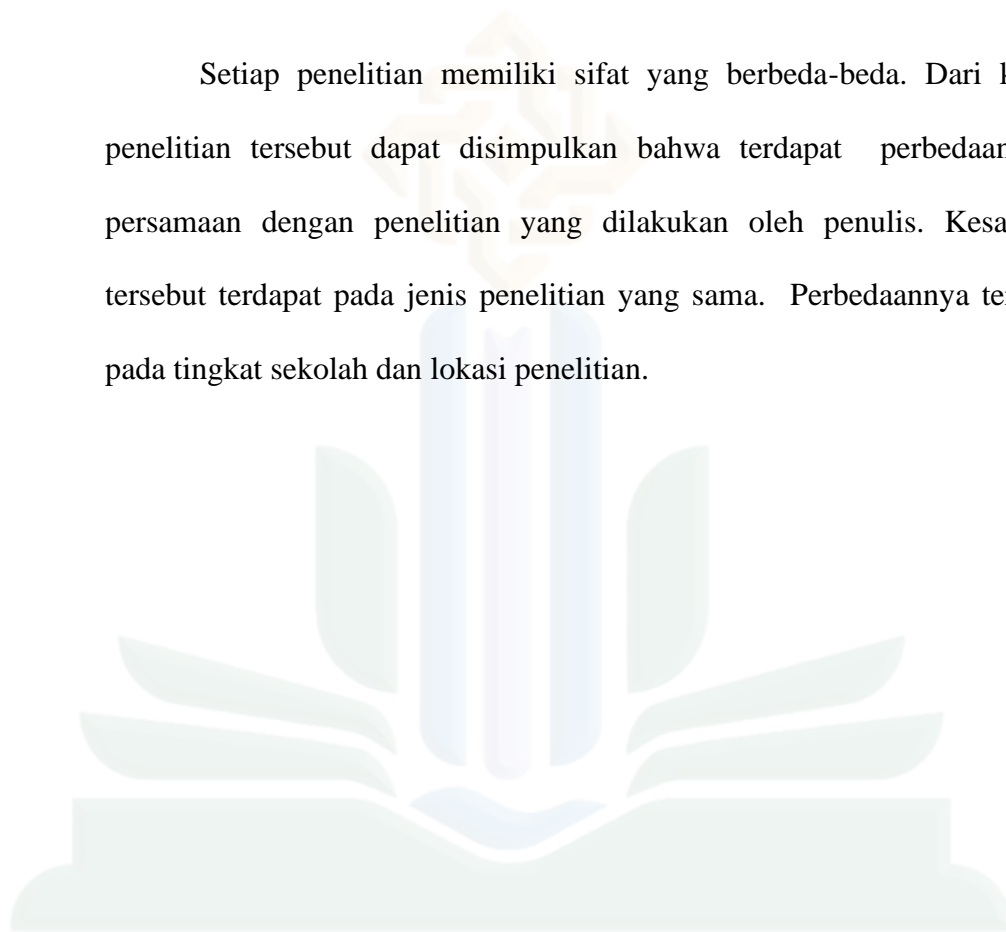
Selain sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, kebiasaan belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa (Aprilia, 2017:97). Kebiasaan belajar antara siswa yang tinggal di rumah orang tua dan di asrama jelas terdapat perbedaan. Siswa yang tinggal di pondok terbiasa melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur dan disiplin serta dibimbing oleh pengurus asrama sebagai pengganti orangtua mereka sehingga mereka memiliki kebiasaan belajar yang baik dan teratur. Sedangkan siswa yang tinggal di rumah tidak memiliki jadwal kegiatan belajar yang teratur sehingga mereka tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik dan sulit untuk membagi waktunya untuk belajar yang sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang tinggal di pondok pesantren. Siswa yang memiliki kebiasaan yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Budiana,dkk (2020:71) bahwa kebiasaan belajar yang baik akan menjadi suatu cara yang melekat pada peserta didik sehingga peserta didik melakukannya dengan senang hati dan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Firdianti (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara dua mean sampel yang signifikan. Hal ini berdasarkan analisis yang menyatakan bahwa thitung adalah lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu $2,00 < 3,45$. Ini berarti adanya perbedaan hasil belajar Fiqih siswa yang menetap di pesantren dan siswa yang menetap di rumah. Dalam hal ini secara signifikansi siswa yang menetap di pesantren berbeda (dalam hal ini lebih baik) jika dibandingkan siswa yang menetap di rumah (non pondok pesantren).

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Rohliyah (2012) dengan judul Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Tinggal dan yang Tidak Tinggal di Pondok pada Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Sistem Pencernaan pada Manusia (Studi Eksperimen Di Kelas Viii Smp Itus Jalaksana Kuningan).

Hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan uji T, maka diperoleh nilai F yang mengansumsikan bahwa kedua varian sama adalah 0,577 dengan nilai $t = 4,459$ dengan derajat kebebasan $(df) = n_1 + n_2 - 2 = (30 + 37 - 2 = 65)$. $\alpha = 0,05$ diperoleh Sig. 0,000. Karena Sig. 0,000 < 0,05 dengan demikian H_0 diterima, artinya “Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang tinggal di pondok dan yang tidak tinggal di pondok pada pembelajaran biologi pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia”. Dalam hal ini secara signifikan siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren memiliki hasil belajar yang lebih besar daripada siswa yang tinggal di pondok pesantren.

Setiap penelitian memiliki sifat yang berbeda-beda. Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kesamaan tersebut terdapat pada jenis penelitian yang sama. Perbedaannya terletak pada tingkat sekolah dan lokasi penelitian.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal yang terjawab sesuai dengan rumusan masalah, yaitu :

1. Hasil uji beda *independent sampel z-test* variabel motivasi belajar diperoleh nilai Sig 2 Tailed sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar biologi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan siswa yang tinggal di rumah.
2. Hasil uji beda *independent sampel z-test* variabel hasil belajar diperoleh Sig 2 Tailed sebesar, $0,030 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan siswa yang tinggal di rumah

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti mempunyai saran yang mungkin berguna bagi beberapa pihak guna meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran di Sekolah, berikut ini adalah saran dari peneliti :

1. Pihak Sekolah

Kepada sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas dan kegiatan yang dapat mendukung proses pembelajaran biologi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi di MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi.

2. Orang Tua

Kepada orang tua siswa agar dapat meningkatkan perhatian memberikan bimbingan arahan dan motivasi serta memantau putra-putrinya dalam belajar, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, pemerintah dan masyarakat.

3. Pendidik

Kepada pendidik hendaknya mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif selalu, lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik serta memberikan dukungan, semangat dan motivasi belajar pada siswa.

4. Bagi Siswa

Bagi siswa yang tinggal di pondok pesantren dan tinggal di rumah diharapkan lebih meningkatkan koinsentrasinya pada saat proses pembelajaran serta selalu semangat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya serta mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain yang masih ada hubungannya dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Rahmat hidayat. *Ilmu Pendidikan*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPII): Medan, 2019
- Abdulloh, Ramli. “Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Tsanawiyah”. *Lantanida Journal*, Vol.3. No.2, 2015.
- Afwan, Bahtiyar. Amsia, Tontowi. Syaiful M. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa di Asrama dan Siswa di Ruma Orang Tua*, Diakses pada 10 April 2017, Dari FKIP Unila Lampung.
- Aisyah, Nur. Esy. *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang : UIN Malang Press, 2015
- Akhiruddin,dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. CV Cahaya Bintang Cemerlang: Makasar, 2019
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Asdi Mahasatya: Jakarta, 2020
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. CV Pena Persada: Jawa tengah, 2020
- Bahtiar, Afwan. Perbandingan Hasil belajar Antara Antara Siswa yang Tinggal di Asrama dengan Siswa yang Tinggal di Rumah Orangtua Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Al-Kautsar. *Skripsi*. Bandar Lampung T.A 2015/2016. Skripsi.Universitas Lampung, 2017
- Badaruddin,Achmad. *Peningkatan Motivasi Belajar siswa Melalui Konseling Klasikal*. CV Abe Kreatifindo: Jakarta, 2015
- Budina, Sandi, Nita Karmila, Ratna Devi. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*.Vol. 12. No. 2. 2020
- B.Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya:Analisis di Bidang Pendidikan*. PT Bumi Aksara: Jakarta, 2013
- Darlis, Ahmad.” Hakikat Pendidikan Islam:Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal,Non Formal Dan Formal”. *Jurnal Tarbiyah*, Vol.24. No.1, 2017.
- Dahlia. Wahyudi, sakka. 2021. “ Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru”. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*, Vol.7.No.7, 2021.
- Dewi, Komang Hari Santhi. “ Penskalaan Instrumen Multiple Intelligences Menggunakan Metode Paired Comparisons Untuk Menelusuri Profil Minat dan bakat Mahasiswa ‘. *Jurnal Prosisding Sendika*. Vol.6.No.2, 2020.

- Emda, Amna, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”. *Lantanida Journal*, Vol.5 No.2, 2017
- Fahmidah, Ema Yusrina. “Perbandingan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid Jombang Yang Bertempat Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Di Luar Pondok Pesantren”. *Skripsi*. Universitas Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018
- Febriani, Alsa Putri. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Proses Pembelajaran Kelas XI Di SMK Negeri Cianjur. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum, dan Kewarganegaraan*. Vol. 11. No.1, 2021
- Ferdianti,Suci. “Studi Komparasi Hasil Belajar Santri Yang Menetap Di Pesantren Dan Santri Yang Menentap Di Rumah Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Inayatullah Gasing Laut”. *Skripsi*.UIN Raden Fatah: Palembang, 2017
- Firdaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analsisi Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. Dotplus Publisher : Riau, 2021
- Firdaus, Miftahul. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Displin Belajar Siswa Di Kelasxi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI Yogyakarta Tahun Ajaran 2-012/2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2013
- Fitriyani, M Anisa. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar SIswa Kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon. *Skripsi*:UIN Malang, 2016.
- Ghazali, Bahri. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan, Pedoman Ilmu Jaya*. CV Bildung Nusantara: Yogyakarta, 2013.
- Hamdi, Asep Saipul, dan E.Bahrudin. *Metode Penelitian Kuantitaif Aplikasi Dalam Pendidikan*. CV Budi Utama: Yogyakarta, 2014
- Hapnita, Widia, Rijal Abdullah, Yuwalitas Gusmareta, Fahmi Rizal, “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017”. *CIVED JURUSAN TEKNIK SIPIL*, Vol. 5 No. 1, 2018.
- Hidayah, F. N. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta*. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012
- Ichsan, Muhammad. “Psikologi Pendidikan dan Ilmu Mengajar”. *Jurnla edukasi*, Vol.2. No.1. Januari, 2016

- Khosiyah, Hajrah, Syafril, “ Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lamu Kabupaten Bima”. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol.1. No.2, 2017.
- Khomsin, Ali. *Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi Antara Siswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Rumah pada Siswa MA Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. IAIN WALISONGO Semarang, 2011
- Lestari, Karunia Eka Mokhammad, Ridwan Yudhanegara Ridwan. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Pt Refika Aditama: Bandung, 2015
- Machfudz. Penguatan Pendidikan Melalui Lingkungan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Madrasah. *Jurnal Studi Keislaman*. Vol.11. No. 2, 2020
- Maya, Rora, “Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik”. *Jurnal Raudhah*, Vol.6. No.1, 2018.
- Muhammad, Maryam, “Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran“. *Lantanida Journal*, Vol. 4. No. 2, 2016.
- Nabillah, Tasya, “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil belajar”. (Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Sesiomadika), 2019
- Nasution, Sangkot, “Pesantren: Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8. No.2, 2019.
- Nidawati. “Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama”. *Jurnal Pioner*, Vol. 1. No.1, 2013
- Nuryani, Ifa, dkk, “Perbedaan Prestasi Belajar Ekonomi Antara Siswa Yang Tinggal Di Pesantren Dan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pesantren”. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi* , Vol.4. No.2, 2018
- Nurjan, Syarifan. *Psikologi Belajar*. CV Wade Group: Ponorogo, 2016
- Oktiani, Ifni, " Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Kependidikan*, Vol.5 No.2, 2017.
- Pramudita, Atika Fitriyani. “Perbedaan Motivasi Belajar PAI Antara Siswa Yang Tinggal di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Luar Pondok Pesantren Pada Siswa Kelas X Di MAN 4 Bantul. Skripsi. Universitas Islam Negeri Surakarta. 2018
- Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*.LP3M : Yogyakarta.2019

- Purnomo, M. Halim. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, CV Bildung Nusantara : Yogyakarta, 2017
- Raresik, Kd. Ayuning, I Kt. DibiaI Wyn. Widiani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Gugus VI” . *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol.4 No.1, 2016
- Rahmah, Siti. Peran Keluarg Dalam Pendidikan Akhlaq. *Jurnal Pendidkan*. Vol.04.No.07,2016
- Rohliyah. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Tinggal Dan yang Tidak Tinggal di Pondok Pada Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Sistem Pencernaan pada Manusia (Studi Eksperimen Di Kelas Viii Smp Itus Jalaksana Kuningan)*. Skripsi. Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2012.
- Rukhoiyah, Sarifah, M. Zaimuddin W, “Studi Perbandingan Hasil belajar Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok dengan yang Tinggal Di Luar Pondok “. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4. No.1, 2020.
- Saefullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. CV Pustaka Setia: Bandung, 2020
- Safitri, Ulfa. *Pengaruh Kompetensi Apratur Sipil Negara Bidang Akuntansi, Efektivitas, Pengendalian Internal Dan Kepatuhan PAda Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan SKPD Pemerintah Kota Pangkalpinang*. Skripsi. Universitas Bangka Belitung, 2017.
- Santoso, Hermawan Budi, Subagyo. “Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. *Jurnal Taman Vokasi*, Vol. 5. No.1, 2017.
- Sardiyannah. Lingkungan Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*.VOL. 6. No. 2, 2014
- Sholeh, Muhammad. “Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Siswa yang Menggunakan Sistem Boarding School dan Siswa yang Tidak Menggunakan Sistem Boarding School di Sma Muhammadiyah 1 Gresik”. *E-Journal Unesa*, Vol.1, 2013.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Peerhitungan Manual dan SPSS*.Kencana: Jakarta, 2020
- Sudrajat, M dan Tjuitju, S. Achyar. *Statistik Pemahaman Dasar Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan*. Bandung : Widya Padjadjaran. ISBN: 978-602-8323-35-2.2017, 2012

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*, Alfabeta : Bandung, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Alfabeta : Bandung, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*. Alfabeta : Bandung, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Alfabeta : Bandung, 2017
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta : Bandung, 2019
- Suharsaputra. Uar. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, PT Reflika Aditama : Bandung, 2012
- Thaeb.M Razali. Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Mencapai Hasil Belajar. *Lantanida Jurnal*. Vol.4. No.1, 2016
- Turhusna, Dalila dan Saomi Solatun. Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1. No. 2, 2020
- Umah, Faridatul. “ *Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV Dan V MIN 1 Gresik* ”. Tesis. Uin Maulana Malik Ibrahim: Malang. 2019
- Way, Hasbi. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Imiah Didaktika*. Vol.12.No.2, 2012.
- Yahya, Fata Asrofi. Problem Manajemen Pesantren, Sekolah, Madrasah: Problem Mutu Dan Kualits Input-Proses-Output. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.8.No.1, 2015
- Yamin, Martinis. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Referensi : Jakarta, 2001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lita Sunna Latifah

NIM : T20178066

Prodi/Jurusan : Tadris Biologi

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Oktober 2021



Lita Sunna Latifah
NIM. T20178066

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fkip.iain-jember.ac.id](http://fkip.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1326/In.20/3.a/PP.00.9/03/2021 16 Maret 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA UNGGULAN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI
Jl. KH. Abdul Majid, Krajan 2, Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68485

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : LITA SUNNA LATIFAH
NIM : T20178066
Semester : VIII
Prodi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PERBANDINGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DAN TINGGAL DI RUMAH PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS XI IPA DI MA UNGGULAN MAMBA'UL HUDA BANYUWANGI** selama 7 (tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MUHYIDIN, S.Sos.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MA Unggulan Mamba'ul Huda
2. Waka Kesiswaan MA Unggulan Mamba'ul Huda
3. Guru Biologi MA Unggulan Mamba'ul Huda

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 16 Maret 2021

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

Lampiran 2 : Surat selesai penelitian



YAYASAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL HUDA
MA UNGGULAN MAMBA'UL HUDA

KrasakTegalsariBanyuwangi

NSM: 131235100027

NPSN: 20584115



Alamat: Jl. KH. Abdul Majid Krasak Tegalsari Banyuwangi, Telp. 085258715462,
E-mail: mau.mambaul_huda@yahoo.com, website: www.maumh.net

SURAT KETERANGAN

No.056/SKet/MAU-MH/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi menerangkan bahwa:

Nama	: LITA SUNNA LATIFAH
NIM	: T20178066
Universitas	: IAIN JEMBER
Status	: Mahasiswa
Prodi	: Tradis Biologi
Angkatan	: 2017

Telah melakukan penelitian di MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Perbedaan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Tinggal Di Rumah Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA Di MA Unggulan Mamba'ul Huda Banyuwangi".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Krasak, 14 Oktober 2021
Kepala Madrasah



MUHYIDIN, S.Sos

Lampiran 3 :Nama Responden

**Daftar Nama Responden Siswa kelas XI MA Ungulan Mamba'ul Huda yang
Tinggal di Pondok Pesantren**

NO	NAMA	KELAS
1.	Siti Lailatul Badriyah	XI IPA 2
2.	Afif Nur Alifah	XI IPA 3
3.	Ahlaq Prita Wardani	XI IPA 2
4.	Siti Lailatul Badriyah	XI IPA 2
5.	Qurota A'yuni	XI IPA 2
6.	Andika Saputra Aji	XI IPA 1
7.	Rizki Alvindra Ramdhani	XI IPA 1
8.	Sayyidatul ilmiyah	XI IPA 2
9.	Fika Nayla Salsabila	XI IPA 3
10.	Dewi Silvia Zahwa	XI IPA 1
11.	Alfina Auliyah	XI IPA 1
12.	Muhammad Irham Efendi	XI IPA 1
13.	Rizki Ardiansyah	XI IPA 1
14.	Elvira Chairun Nisa'	XI IPA 3
15.	M. Rofiul Ilmi	XI IPA 1
16.	Syafa'atul Udma	XI IPA 2
17.	M. Yusron Khoirul Anam	XI IPA 3
18.	Afreza Rifa'atul Ilmi	XI IPA 1
19.	Faza Zulfi Karima	XI IPA 3
20.	Ike naudia Dikrina	XI IPA 3
21.	Putri Salsabila	XI IPA 3
22.	Dwi Nanda Salsabila	XI IPA 2
23.	Siti Lailatul Badriyah	XI IPA 2
24.	Firra Kusum Dewi	XI IPA 2
25.	Non Afni Safhir	XI IPA 2
26.	Rizki Alvindra Ramdani	XI IPA 1
27.	Dewi Silvia Zahwa	XI IPA 1
28.	Nur Aulia Rohmah	XI IPA 2
29.	Siti Khusnul Khotimah	XI IPA 2
30.	M. Azhr Rifqi	XI IPA 3
31.	Restu Apriyo Abdillah	XI IPA 1
32.	Maeda Laili Kurniawati	XI IPA 2
33.	M. Nayaka Ardhan Fadli	XI IPA 1
34.	Martalia Nur Rohmatin	XI IPA 3
35.	Ahmad Fahim Ainul Hadiqin	XI IPA 3

**Daftar Nama Responden Siswa Kelas XI MA Unggulan Mamba'ul Huda
yang Tinggal di Rumah**

NO	NAMA	KELAS
1.	Abdi Prayogi	XI IPA 1
2.	Muhammad Ivan Fahrurroji	XI IPA 1
3.	Andrian Setiawan	XI IPA 2
4.	Nadia Aini salsabila	XI IPA 3
5.	Eva Nur Anggraini Safitri	XI IPA 2
6.	Charista Marcelina	XI IPA 2
7.	Nanda Zulfikar	XI IPA 3
8.	Mutiara Salsabila	XI IPA 2
9.	Citra Dwi Ananda	XI IPA 3
10.	Muhammad Irham Evendi	XI IPA 3
11.	Rheina Mellani Sabrhina	XI IPA 3
12.	Sokhib Firosyatul Jannah	XI IPA 2
13.	Andrea Kaka Pratama	XI IPA 1
14.	Ahmad Riza Haris Syauqi	XI IPA 1
15.	Laili Nur Azizah	XI IPA 1
16.	Maharani	XI IPA 2
17.	Ahmad Fajar Hidayat	XI IPA 3
18.	Dewi Aminah	XI IPA 1
19.	Fida Nur Sabila	XI IPA 2
20.	Jihan Sobah Mas'udah	XI IPA 2
21.	A. Luqi Hidayat	XI IPA 1
22.	Joko Thole	XI IPA 2
23.	Elbi Trista Septina Putri	XI IPA 1
24.	Fida Nur Sabila	XI IPA 3
25.	Selviana Pandu Winata	XI IPA 2
26.	Rossa Dwi Cahyo Ningrum	XI IPA 1
27.	Hilma Wildana Sofiana	XI IPA 2
28.	Nur Muhgammad Tajudin	XI IPA 2
29.	Tegar Al Baehaqi	XI IPA 2
30.	Alisa Nurul Lita	XI IPA 3
31.	Halifanun Aisyah	XI IPA 1
32.	Laela Anggraini	XI IPA 2
33.	Jois Angelika Sutrisna	XI IPA 1
34.	Ahmad Yafi Ulin Nuha	XI IPA 1
35.	Nila Alfi Rizka	XI IPA 2

Lampiran 4 : Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa

**Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar Siswa
Kelas XI di MA Unggulan Mamba'ul Huda**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya belajar biologi di hari-hari biasa maupun ketika ulangan atau ujian.					
2.	Saya belajar biologi walaupun tidak ada tugas yang diberikan oleh guru.					
3.	Materi biologi yang sulit mendorong saya bekerja lebih keras lagi.					
4.	Saya mengerjakan tugas biologi dengan dengan sebaik-baiknya, supaya melebihi teman-teman.					
5.	Saya belajar materi biologi agar bias menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
6.	Saya berusaha mencari informasi dari teman/orang lain untuk mengatasi kesulitan materi biologi yang belum saya pahami.					
7.	Saya ingin menambah pengetahuan terkait materi biologi lebih dari yang disampaikan oleh guru.					
8.	Saya selalu belajar biologi, walaupun tidak ada yang menyuruh, karena saya menyadari sendiri manfaat belajar biologi.					
9.	Saya mengerjakan soal yang ada pada buku LKS/Buku Pelajaran biologi walaupun tidak diberi tugas.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
10.	Saya mengulang pelajaran biologi yang sudah saya dapatkan di sekolah ketika belajar dirumah.					
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang pelajaran pelajaran biologi selama proses pembelajaran berlangsung.					
12.	Setiap ada tugas biologi saya langsung mengerjakannya.					
13.	Tugas biologi yang diberikan oleh guru dapat membantu saya memahami materi biologi yang sedang dipelajari.					
14.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
15.	Saya belajar biologi supaya bisa menjaga alam sekitar saya dengan baik.					
16.	Saya tetap bersemangat belajar biologi untuk mendapatkan nilai yang baik, meskipun sekarang nilai saya lebih rendah daripada teman-teman.					
17.	Saya belajar biologi karena saya ingin mengambil jurusan biologi saat saya melanjutkan studi di perguruan tinggi.					
18.	Saya belajar biologi dengan rajin supaya mendapat nilai diatas KKM.					
19.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru, karena takut mendapatkan hukuman.					
20.	Saya senang jika guru mengacungkan jempol/ teman-teman anda memberi tepuk					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	tangan karena nilai ulangan/ujian biologi saya cukup tinggi.					
21.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, supaya saya bisa membantu teman yang kesulitan memahami materi biologi.					
22.	Saya berusaha mengumpulkan tugas biologi tyepat waktu, walaupun tugas tersebut bersamaan dengan tugas yang lain.					
23.	Saya lebih bersemangat belajar biologi karena orangtua saya memberikan hadiah jika saya mendapatkan nilai yang bagus.					
24.	Saya menyimak penjelasan guru dengan seksama selama proses pembelajaran biologi.					
25.	Tugas biologi yang menantang merupakan sesuatu yang mengasyikkan.					
26.	Saya memperhatikan penejelasan guru dengan baik selama guru menjelaskan tujuan pembelajaran.					
27.	saya mempunyai keinginan mengerjakan tugas biologi lebih baik dari teman-teman saya.					
28.	Saya senang belajar disekolah karena perpustakaan sekolah memiliki buku-buku biologi yang lengkap.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
29.	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran biologi jika saya rajin belajar.					
30.	Saya senang belajar biologi di kelas karena suasananya kondusif.					
31	Saya senang belajar biologi karena saya bisa mengamati keadaan lingkungan sekitarsaya dan menyesuaikan dengan pelajaran biologi yang sudah didapatkan.					
32	Saya sulit berkonsentrasi saat kelas ramai.					
33	Saya senang jika guru menila PR atau tugas biologi.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5: Angket Penelitian Motivasi Belajar

**Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Siswa
Kelas XI di MA Unggulan Mamba'ul Huda**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya belajar biologi di hari-hari biasa maupun ketika ulangan atau ujian.					
2.	Saya belajar biologi walaupun tidak ada tugas yang diberikan oleh guru.					
3.	Saya mengerjakan tugas biologi dengan dengan sebaik-baiknya, supaya melebihi teman-teman.					
4.	Saya belajar materi biologi agar bias menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.					
5.	Saya berusaha mencari informasi dari teman/orang lain untuk mengatasi kesulitan materi biologi yang belum saya pahami.					
6.	Saya ingin menambah pengetahuan terkait materi biologi lebih dari yang disampaikan oleh guru.					
7.	Saya mengerjakan soal yang ada pada buku LKS/Buku Pelajaran biologi walaupun tidak diberi tugas.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
8.	Saya mengulang pelajaran biologi yang sudah saya dapatkan di sekolah ketika belajar dirumah.					
9.	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang pelajaran pelajaran biologi selama proses pembelajaran berlangsung.					
10.	Setiap ada tugas biologi saya langsung mengerjakannya.					
11.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.					
12.	Saya belajar biologi supaya bisa menjaga alam sekitar saya dengan baik.					
13.	Saya tetap bersemangat belajar biologi untuk mendapatkan nilai yang baik, meskipun sekarang nilai saya lebih rendah daripada teman-teman.					
14.	Saya belajar biologi karena saya ingin mengambil jurusan biologi saat saya melanjutkan studi di perguruan tinggi.					
15.	Saya belajar biologi dengan rajin supaya mendapat nilai diatas KKM.					
16.	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru, karena takut mendapatkan hukuman.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
17.	Saya senang jika guru mengacungkan jempol/ teman-teman anda memberi tepuk tangan karena nilai ulangan/ujian biologi saya cukup tinggi.					
18.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, supaya saya bisa membantu teman yang kesulitan memahami materi biologi.					
19.	Saya berusaha mengumpulkan tugas biologi tyepat waktu, walaupun tugas tersebut bersamaan dengan tugas yang lain.					
20.	Saya menyimak penjelasan guru dengan seksama selama proses pembelajaran biologi.					
21.	Tugas biologi yang menantang merupakan sesuatu yang mengasyikkan.					
22.	Saya memperhatikan penejelasan guru dengan baik selama guru menjelaskan tujuan pembelajaran.					
23.	saya mempunyai keinginan mengerjakan tugas biologi lebih baik dari teman-teman saya.					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
24.	Saya senang belajar disekolah karena perpustakaan sekolah memiliki buku-buku biologi yang lengkap.					
25.	Saya senang belajar biologi di kelas karena suasananya kondusif.					
26.	Saya sulit berkonsentrasi saat kelas ramai.					
27.	Saya senang jika guru menila PR atau tugas biologi.					



Lampiran 6 : Hasil Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa

NO	KO DE	Variabel																																	Total	
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33		
1	P1	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	139	
2	P2	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	2	3	3	5	3	2	5	5	5	4	4	129	
3	P3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	124	
4	P4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	148	
5	P5	4	4	3	4	4	5	3	3	1	2	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	1	3	4	5	4	2	5	4	4	5	4	122	
6	P6	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	3	4	3	4	124		
7	P7	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	118	
8	P8	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	5	2	5	3	3	4	2	4	3	4	3	3	108	
9	P9	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	111	
10	P10	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	121	
11	P11	4	3	5	4	4	3	5	4	2	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	3	5	4	125	
12	P12	4	2	5	5	4	3	5	4	3	2	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	2	4	2	4	4	2	5	3	5	4	3	5	4	126	
13	P13	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	5	3	4	3	3	103	
14	P14	2	2	4	5	5	4	3	3	2	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	4	5	5	3	5	2	4	5	5	129	
15	P15	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	152	
16	P16	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	5	141	
17	P17	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	114	
18	P18	3	3	2	4	2	5	3	5	2	2	4	5	5	3	2	3	4	2	4	2	2	5	5	5	3	2	3	3	4	3	3	4	2	109	
19	P19	5	5	4	4	3	3	4	3	2	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	123	
20	P20	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	104

NO	KO DE	Variabel																																	Total	
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29	X 30	X 31	X 32	X 33		
21	P21	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	2	3	5	3	4	5	3	3	5	134	
22	P22	4	4	5	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	5	5	5	4	1	4	3	1	4	3	4	4	118		
23	P23	5	5	2	2	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	2	3	5	5	3	5	4	5	3	3	4	5	4	3	3	128	
24	P24	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	146
25	P25	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	149
26	R1	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	1	4	3	4	2	3	93	
27	R2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	115	
28	R3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	5	3	2	5	4	5	4	3	5	5	4	130	
29	R4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	5	4	3	3	2	4	2	2	3	2	5	4	2	4	3	5	4	4	4	3	5	2	2	103	
30	R5	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	121	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
123.6000	200.938	14.17526	33

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15
X16 X17 X18 X19 X20 x21 x22 x23 x24 x25 x26 x27 x28 x29 x30 x31
x32 x33
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	33



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	119.7667	206.737	.505	.910
X2	120.1333	208.395	.381	.912
X3	119.9333	212.892	.208	.914
X4	119.8333	204.557	.554	.909
X5	119.6667	198.161	.808	.905
X6	119.8667	203.913	.524	.910
X7	119.7333	207.926	.435	.911
X8	120.3667	214.378	.200	.914
X9	120.6333	207.206	.423	.911
X10	120.4667	206.947	.425	.911
X11	119.2667	212.340	.368	.912
X12	119.7667	206.875	.499	.910
X13	119.5333	213.499	.290	.912
X14	120.2000	204.717	.630	.908
X15	119.6667	198.161	.808	.905
X16	119.3000	211.390	.433	.911
X17	119.8667	204.189	.514	.910
X18	119.6667	198.161	.808	.905
X19	119.8333	204.557	.554	.909
X20	119.6667	198.161	.808	.905
x21	119.6000	206.593	.370	.912
x22	119.6667	206.989	.423	.911
x23	120.3667	207.551	.279	.915
x24	119.6667	206.989	.423	.911
x25	120.0667	208.823	.404	.911
x26	119.6000	206.593	.370	.912
x27	119.5333	209.844	.419	.911
x28	120.3333	204.644	.486	.910
x29	119.3000	209.597	.330	.912
x30	119.7667	206.737	.505	.910
x31	119.5333	216.809	.093	.915
x32	119.8667	204.189	.514	.910
x33	119.6667	198.161	.808	.905

Lampiran 8: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian Motivasi Belajar

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1 X2 X4 X5 X6 X7 X9 X10 X11 X12 X14 X15 X16 X17 X18
X19 X20 x21 x22 x24 x25 x26 x27 x28 x30 x32 x33
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	97.4000	167.903	.520	.916
X2	97.7667	169.426	.393	.918
X4	97.4667	166.602	.538	.916
X5	97.3000	160.286	.819	.911
X6	97.5000	166.190	.501	.916
X7	97.3667	169.964	.402	.918
X9	98.2667	168.823	.414	.918

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X10	98.1000	167.403	.467	.917
X11	96.9000	172.714	.405	.918
X12	97.4000	168.110	.510	.916
X14	97.8333	166.902	.603	.915
X15	97.3000	160.286	.819	.911
X16	96.9333	171.857	.471	.917
X17	97.5000	166.328	.496	.917
X18	97.3000	160.286	.819	.911
X19	97.4667	166.602	.538	.916
X20	97.3000	160.286	.819	.911
x21	97.2333	168.047	.370	.919
x22	97.3000	168.562	.417	.918
x24	97.3000	168.562	.417	.918
x25	97.7000	170.148	.401	.918
x26	97.2333	168.047	.370	.919
x27	97.1667	170.833	.429	.917
x28	97.9667	167.137	.451	.917
x30	97.4000	167.903	.520	.916
x32	97.5000	166.328	.496	.917
x33	97.3000	160.286	.819	.911

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
101.2000	179.407	13.39429	27

Lampiran 9 : Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

NO	KODE	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Jumlah
1	P1	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	112
2	P2	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	114
3	P3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	5	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	98
4	P4	4	3	4	5	3	5	3	5	4	4	4	3	4	2	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	106
5	P5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	2	5	4	5	5	4	4	114
6	P6	4	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	104
7	P7	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	110
8	P8	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	3	109
9	P9	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	2	4	3	3	5	5	3	103
10	P10	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	2	5	5	3	4	4	4	104
11	P11	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	2	5	4	3	3	4	5	103
12	P12	4	5	5	3	3	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	113
13	P13	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	113
14	P14	4	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4	3	104
15	P15	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	5	108
16	P16	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	112
17	P17	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	108
18	P18	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	107
19	P19	3	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	102
20	P20	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	109
21	P21	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	107
22	P22	4	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	2	5	3	4	5	5	5	109

NO	KODE	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Jumlah
23	P23	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	107
24	P24	5	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	3	108
25	P25	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	107
26	P26	5	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	3	3	106
27	P27	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	110
28	P28	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	109
29	P29	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	3	4	5	107
30	P30	4	3	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	4	4	3	3	5	110
31	P31	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	115
32	P32	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	3	5	5	3	3	4	4	108
33	P33	5	5	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	3	3	5	3	5	4	5	3	112
34	P34	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	107
35	P35	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	5	3	3	4	2	5	3	3	4	4	5	108

Lampiran 10 : Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Rumah

NO	KODE	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Jumlah
1	R1	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	96
2	R2	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	5	4	5	3	3	3	4	103
3	R3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	2	3	4	4	3	5	3	3	4	4	5	2	4	3	99
4	R4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	104
5	R5	5	3	3	5	5	5	3	3	4	3	5	3	5	3	5	4	4	5	3	4	3	5	4	3	5	3	3	106
6	R6	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	3	4	102
7	R7	3	3	4	5	3	3	3	4	5	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	3	3	5	3	101
8	R8	4	3	3	5	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5	107
9	R9	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	5	4	2	4	5	3	4	3	4	100
10	R10	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	5	4	5	2	4	4	103
11	R11	4	3	4	3	3	4	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	101
12	R12	5	5	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	3	3	4	3	5	5	4	2	5	3	4	4	3	3	105
13	R13	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	5	3	3	4	2	4	5	4	2	101
14	R14	3	3	4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	3	3	4	3	4	3	3	2	102
15	R15	5	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	5	3	3	4	3	4	106
16	R16	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	102
17	R17	4	5	5	3	3	4	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	3	3	104

NO	KODE	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	Jumlah
18	R18	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	105
19	R19	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	104
20	R20	5	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	3	102
21	R21	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	107
22	R22	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	5	5	4	105
23	R23	4	3	3	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	105
24	R24	5	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	5	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	101
25	R25	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	2	105
26	R26	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	106
27	R27	4	3	5	5	4	4	5	3	4	3	3	5	4	5	4	4	5	3	4	3	3	5	4	3	4	3	5	107
28	R28	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	103
29	R29	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	100
30	R30	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	3	108
31	R31	5	3	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	3	3	5	3	108
32	R32	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	103
33	R33	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	102
34	R34	5	3	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	2	105
35	R35	4	4	3	3	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	2	105

Lampiran 11 : Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok

**Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MA Unggulan Mamba'ul Huda yang
Tinggal Di Pondok Pesantren**

NO	KODE SAMPEL	NILAI
1.	P1	87
2.	P2	78
3.	P3	77
4.	P4	79
5.	P5	83
6.	P6	86
7.	P7	78
8.	P8	82
9.	P9	81
10.	P10	85
11.	P11	81
12.	P12	80
13.	P13	86
14.	P14	83
15.	P15	77
16.	P16	86
17.	P17	78
18.	P18	86
19.	P19	82
20.	P20	86
21.	P21	78
22.	P22	81
23.	P23	85
24.	P24	82
25.	P25	75
26.	P26	81
27.	P27	82
28.	P28	81
29.	P29	76
30.	P30	84
31.	P31	81
32.	P32	78
33.	P33	75
34.	P34	85
35.	P35	85

Guru Biologi

Wiwin Fitriawati, S.Pd

Lampiran 12 : Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Rumah

Hasil Belajar Siswa MA Unggulan Mamba'ul Huda Kelas XI MIPA yang Tinggal di Rumah

NO	KODE SAMPEL	NILAI
1.	R1	72
2.	R2	76
3.	R3	78
4.	R4	80
5.	R5	81
6.	R6	82
7.	R7	76
8.	R8	78
9.	R9	86
10.	R10	85
11.	R11	83
12.	R12	79
13.	R13	79
14.	R14	74
15.	R15	78
16.	R16	80
17.	R17	79
18.	R18	76
19.	R19	75
20.	R20	84
21.	R21	74
22.	R22	80
23.	R23	81
24.	R24	83
25.	R25	83
26.	R26	75
27.	R27	79
28.	R28	85
29.	R29	86
30.	R30	80
31.	R31	79
32.	R32	82
33.	R33	73
34.	R34	83
35.	R35	80

Guru Biologi



Wiwin Fitriawati, S.Pd

Lampiran 13 : Uji Normalitas Motivasi Belajar

EXAMINE VARIABLES=Motivasielajar BY Tempattinggal

```

/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

Explore

[DataSet0]

Tempattinggal

Case Processing Summary

	Tempattinggal	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
MotivasiBelajar	Siswa yang tinggal di pondok	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
	Siswa yang tinggal di rumah	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Descriptives					
	Tempat tinggal		Statistic	Std. Error	
Motivasi Belajar	Siswa yang tinggal di pondok	Mean		108.0857	.63692
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	106.7913	
			Upper Bound	109.3801	
		5% Trimmed Mean		108.1905	
		Median		108.0000	
		Variance		14.198	
		Std. Deviation		3.76807	
		Minimum		98.00	
		Maximum		115.00	
		Range		17.00	
		Interquartile Range		4.00	
		Skewness		-.326	.398
		Kurtosis		.299	.778
		Siswa yang tinggal di rumah	Mean		103.5143
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	102.5814	
			Upper Bound	104.4471	
	5% Trimmed Mean		103.6111		
	Median		104.0000		
	Variance		7.375		
	Std. Deviation		2.71566		
	Minimum		96.00		
	Maximum		108.00		
	Range		12.00		
	Interquartile Range		3.00		
Skewness			-.479	.398	
Kurtosis			.263	.778	

Tests of Normality

	Tempattinggal	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	Siswa yang tinggal di pondok	.129	35	.147	.971	35	.465
Belajar	Siswa yang tinggal di rumah	.136	35	.098	.965	35	.322

a. Lilliefors Significance Correction

MotivasiBelajar

Stem-and-Leaf Plots

Motivasielajar Stem-and-Leaf Plot for
Tempattinggal= Siswa yang tinggal di pondok

```

Frequency      Stem & Leaf
1.00 Extremes      (= < 98)
.00          10 .
3.00          10 . 233
3.00          10 . 444
8.00          10 . 66777777
9.00          10 . 888889999
3.00          11 . 000
5.00          11 . 22233
3.00          11 . 445

Stem width:      10.00
Each leaf:      1 case(s)

```

Motivasielajar Stem-and-Leaf Plot for
Tempattinggal= Siswa yang tinggal di rumah

```

Frequency      Stem & Leaf
1.00 Extremes      (= < 96.0)
1.00          99 . 0
2.00          100 . 00
4.00          101 . 0000
5.00          102 . 00000
4.00          103 . 0000
3.00          104 . 000
7.00          105 . 0000000

```

```

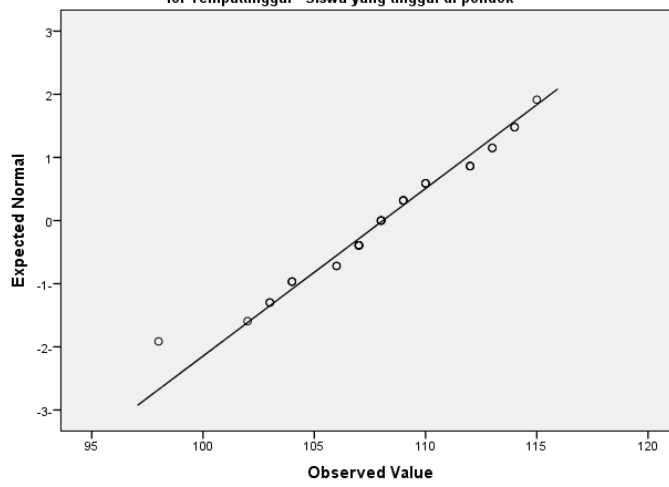
3.00      106 . 000
3.00      107 . 000
2.00      108 . 00
    
```

```

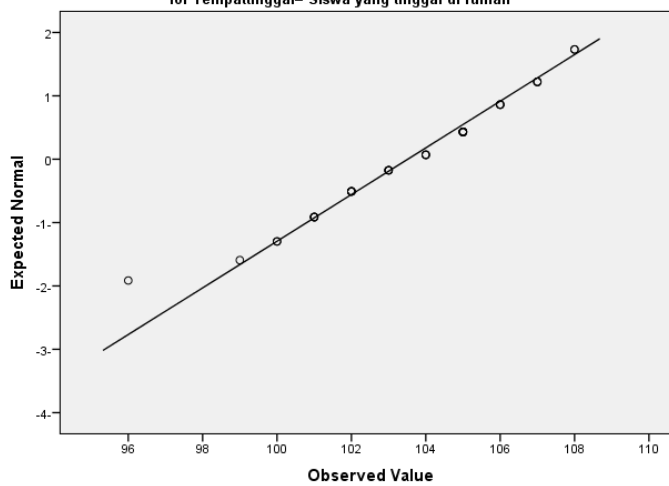
Stem width:      1.00
Each leaf:       1 case(s)
    
```

Normal Q-Q Plots

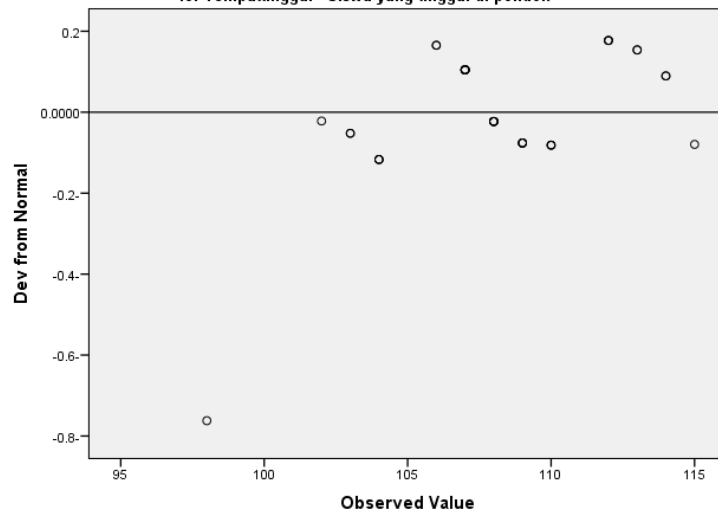
Normal Q-Q Plot of Motivasielajar
for Tempattinggal= Siswa yang tinggal di pondok



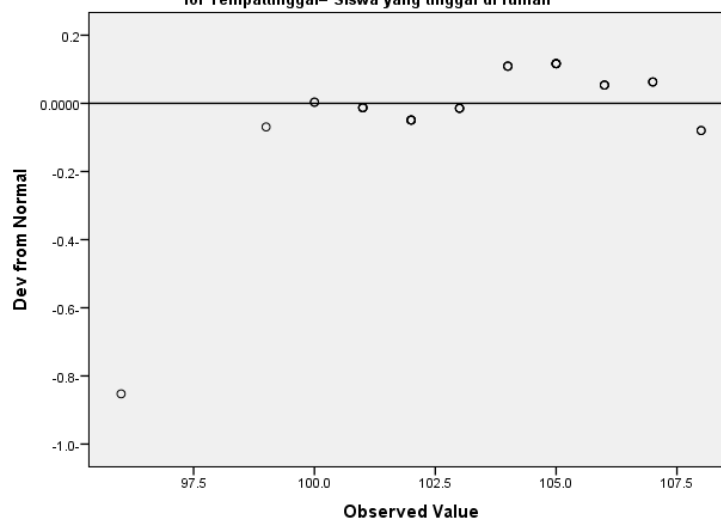
Normal Q-Q Plot of Motivasielajar
for Tempattinggal= Siswa yang tinggal di rumah

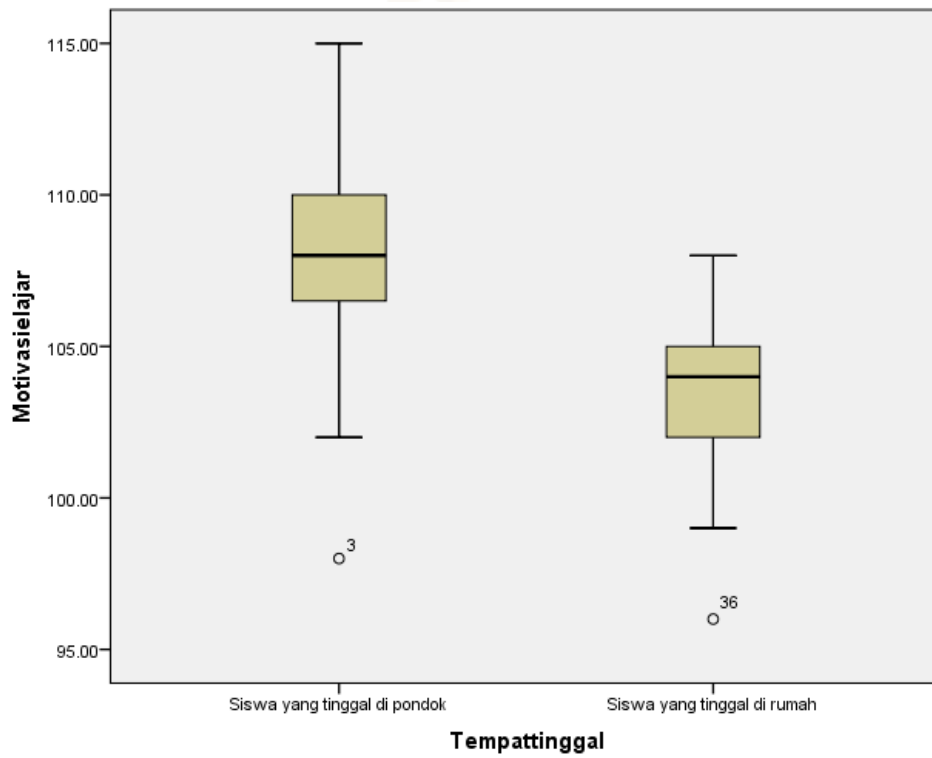


Detrended Normal Q-Q Plot of Motivasielajar
for Tempattinggal= Siswa yang tinggal di pondok



Detrended Normal Q-Q Plot of Motivasielajar
for Tempattinggal= Siswa yang tinggal di rumah





UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Lampiran 14 : Uji Homogenitas Motivasi Belajar

ONEWAY Motivasielajar BY Tempattinggal
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

Motivasielajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.674	1	68	.200

ANOVA

Motivasibelajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	365.714	1	365.714	33.905	.000
Within Groups	733.486	68	10.787		
Total	1099.200	69			

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 15: Uji Normalitas Hasil Belajar

```
EXAMINE VARIABLES=HasilBelajar BY TempatTinggal
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
```

Explore

```
[DataSet1] D:\iain jember fold\SKRIPSIKU AYU\DATA SKRIPSI\hasil
belajar fix ini.sav
```

TempatTinggal

Case Processing Summary

	TempatTinggal	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HasilBelajar	Siswa yang tinggal di pondok	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%
ajar	Siswa yang tinggal di rumah	35	100.0%	0	0.0%	35	100.0%

Descriptives

	TempatTinggal	Statistic	Std. Error		
HasilBelajar	Siswa yang tinggal di pondok	Mean	81.4857	.60858	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.2489	
			Upper Bound	82.7225	
		5% Trimmed Mean	81.5079		
		Median	81.0000		
		Variance	12.963		
		Std. Deviation	3.60042		
		Minimum	75.00		
		Maximum	88.00		
		Range	13.00		

Descriptives					
	TempatTinggal		Statistic	Std. Error	
Siswa yang tinggal di rumah		Interquartile Range	7.00		
		Skewness	-.076-	.398	
		Kurtosis	-.969-	.778	
		Mean		79.5429	.63291
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.2566	
			Upper Bound	80.8291	
		5% Trimmed Mean		79.5794	
		Median		80.0000	
		Variance		14.020	
		Std. Deviation		3.74435	
		Minimum		72.00	
		Maximum		86.00	
		Range		14.00	
		Interquartile Range		7.00	
		Skewness		-.136-	.398
		Kurtosis		-.678-	.778

Tests of Normality

	TempatTinggal	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HasilBelajar	Siswa yang tinggal di pondok	.121	35	.200 [*]	.958	35	.205
	Siswa yang tinggal di rumah	.100	35	.200 [*]	.971	35	.484

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

HasilBelajar

Stem-and-Leaf Plots

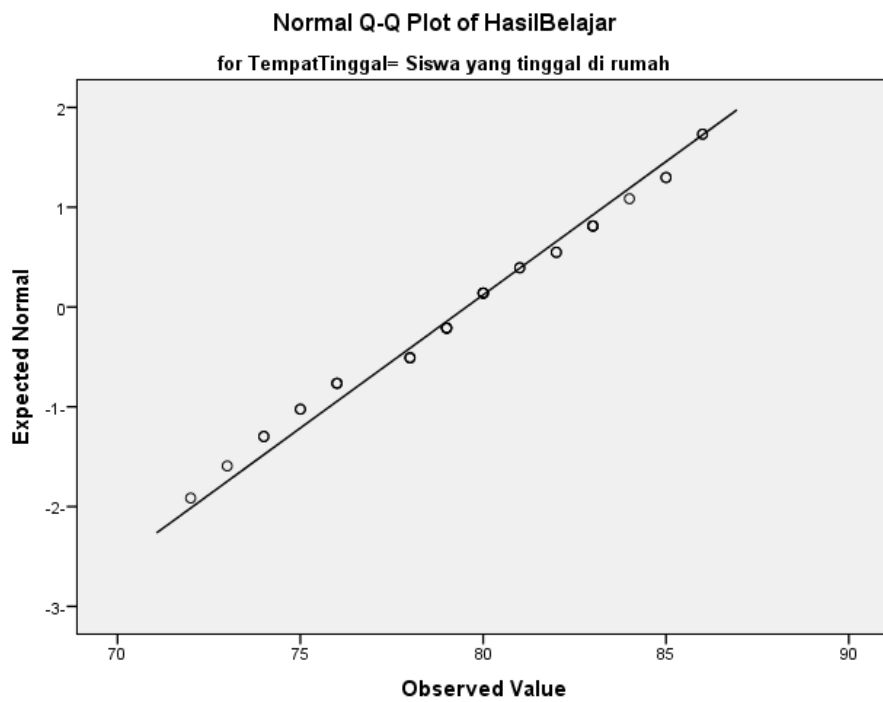
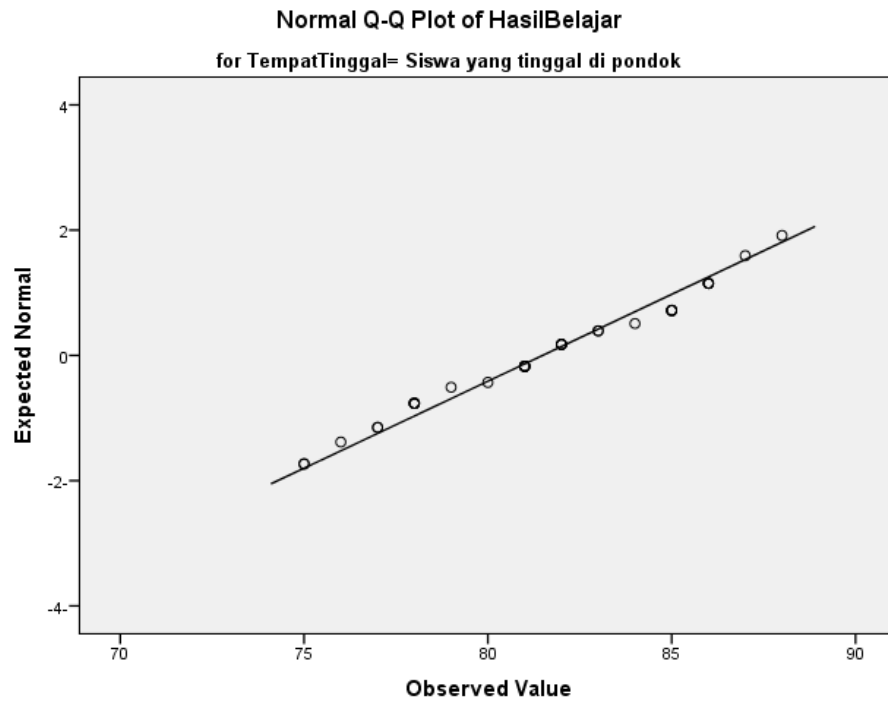
HasilBelajar Stem-and-Leaf Plot for
TempatTinggal= Siswa yang tinggal di pondok

Frequency	Stem &	Leaf
2.00	7 .	55
3.00	7 .	677
6.00	7 .	888889
7.00	8 .	0111111
6.00	8 .	222233
5.00	8 .	45555
5.00	8 .	66667
1.00	8 .	8
Stem width:	10.00	
Each leaf:	1 case(s)	

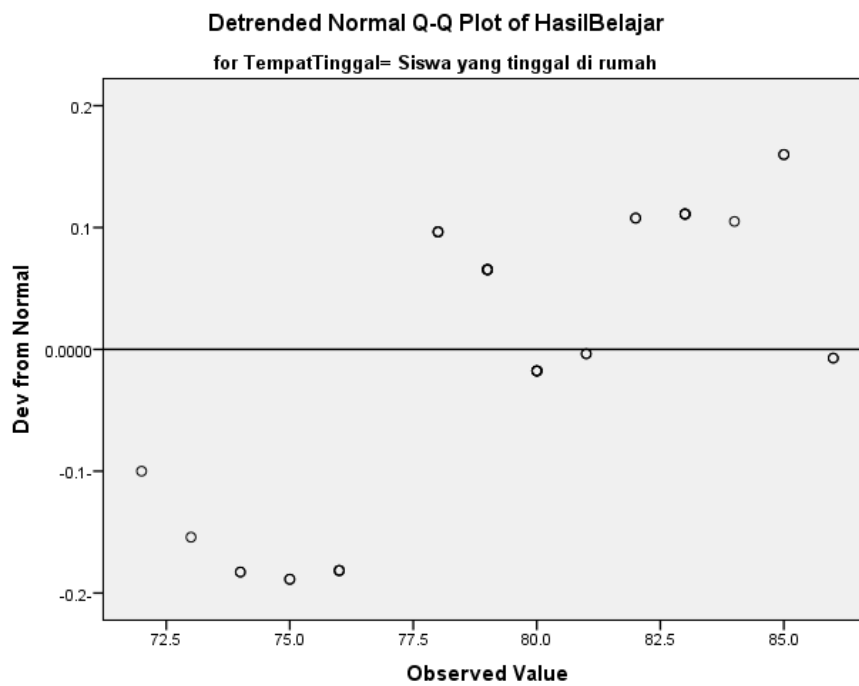
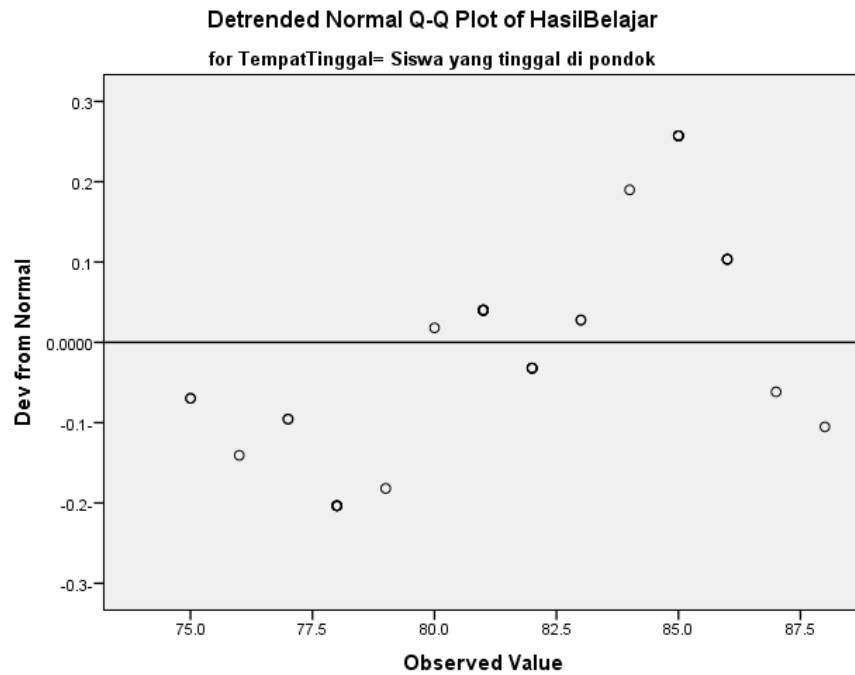
HasilBelajar Stem-and-Leaf Plot for
TempatTinggal= Siswa yang tinggal di rumah

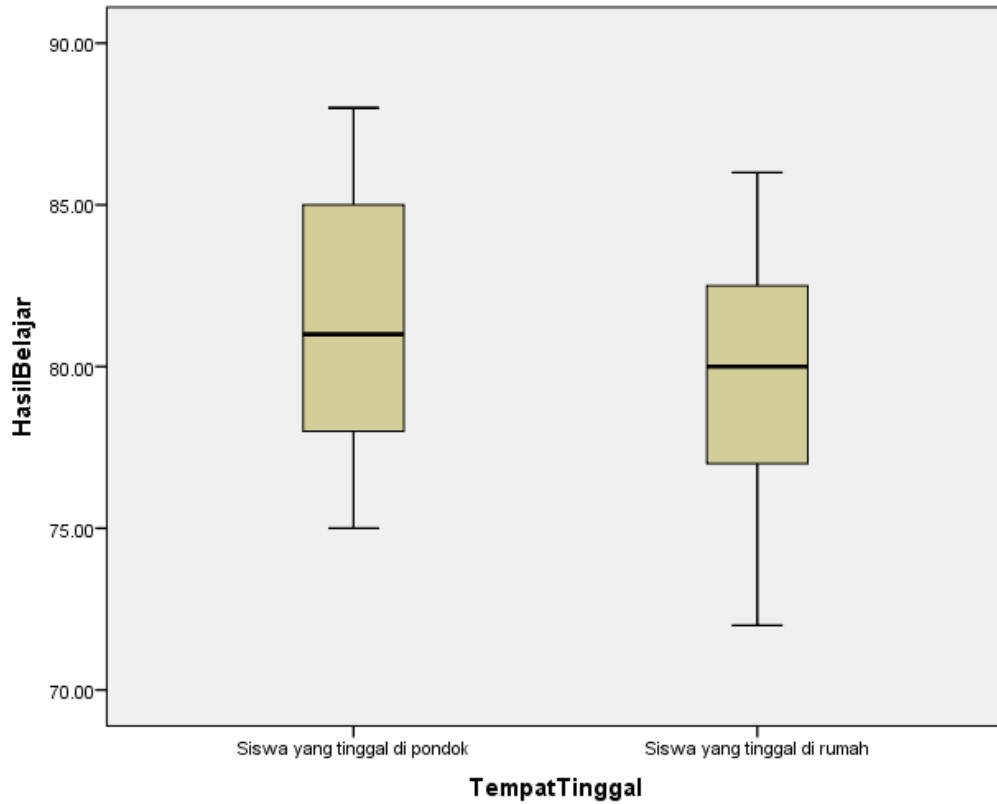
Frequency	Stem &	Leaf
.00	7 .	
2.00	7 .	23
4.00	7 .	4455
3.00	7 .	666
8.00	7 .	88899999
7.00	8 .	0000011
6.00	8 .	223333
3.00	8 .	455
2.00	8 .	66
Stem width:	10.00	
Each leaf:	1 case(s)	

Normal Q-Q Plots



Detrended Normal Q-Q Plots





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 16 : Uji Homogenitas Hasil Belajar

ONEWAY HasilBelajar BY TempatTinggal
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

[DataSet1] D:\iain jember fold\SKRIPSIKU AYU\DATA SKRIPSI\hasil belajar fix ini.sav

Test of Homogeneity of Variances

HasilBelajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.003	1	68	.956

ANOVA

HasilBelajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	66.057	1	66.057	4.896	.030
Within Groups	917.429	68	13.492		
Total	983.486	69			

Lampiran 17: Uji Independent z-test Motivasi Belajar

T-TEST GROUPS=TempatTinggal(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=HasilBelajar /CRITERIA=CI(.95).

Group Statistics

Tempattinggal	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Siswa yang tinggal di pondok	35	108.0857	3.76807	.63692
Siswa yang tinggal di rumah	35	103.5143	2.71566	.45903

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		z-test for Equality of Means
		F	Sig.	Z
Motivasielajar	Equal variances assumed	1.674	.200	5.823
	Equal variances not assumed			5.823

Independent Samples Test

		z-test for Equality of Means		
		Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Motivasielajar	Equal variances assumed	68	.000	4.57143
	Equal variances not assumed	61.816	.000	4.57143

Independent Samples Test

		z-test for Equality of Means		
		Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			Lower	Upper
Motivasielajar	Equal variances assumed	.78510	3.00480	6.13806
	Equal variances not assumed	.78510	3.00195	6.14090

Lampiran 18: Uji Independent z-test Hasil Belajar

Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar.

Group Statistics

TempatTinggal	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Siswa yang tinggal di pondok	35	81.4857	3.60042	.60858
Siswa yang tinggal di rumah	35	79.5429	3.74435	.63291

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		z-test for Equality of Means	
	F	Sig.	z	df
HasilBelajar Equal variances assumed	.003	.956	2.213	68
HasilBelajar Equal variances not assumed			2.213	67.896

Independent Samples Test







	z-test for Equality of Means		
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
HasilBelajar Equal variances assumed	.030	1.94286	.87804
HasilBelajar Equal variances not assumed	.030	1.94286	.87804

Independent Samples Test

	z-test for Equality of Means	
	95% Confidence Interval of the Difference	
	Lower	Upper
HasilBelajar Equal variances assumed	.19076	3.69495
HasilBelajar Equal variances not assumed	.19071	3.69500

Lampiran 19: Jurnal Kegiatan penelitian

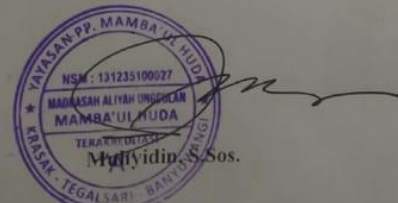
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MA UNGGULAN MAMBA'UL HUDA KRASAK BANYUWANGI

No.	Hari, tanggal	Kegiatan	Tanda tangan
1	Senin, 8 April 2021	Menyerahkan surat ijin penelitian	
2	Senin, 01 Agustus 2021	Konsultasi dengan guru biologi mengenai prosedur penelitian	
3	Selasa, 03 Agustus 2021	Penyebaran angket penelitian (uji coba) kepada siswa kelas XI IPA	
4	Senin, 20 Agustus 2021	Penyebaran angket penelitian sesudah revisi kepada siswa kelas XI IPA	
5	Kamis, 14 September 2021	Meminta nilai ujian tengah semester siswa kelas XI IPA	
6	Sabtu, 13 Oktober 2021	Meminta surat keterangan telah selesai penelitian	

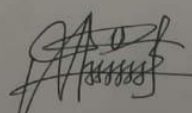
Banyuwangi, 14 November 2021

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Peneliti,



Muhyidin, Sos.



Lita Sunna Latifah

Lampiran 20 : Kegiatan Penelitian

Siswa Sedang Mengisi Angket



*Lampiran 21: Biodata Mahasiswa***BIODATA MAHASISWA**

Nama : Lita Sunna Latifah
NIM : T20178066
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 19 Agustus 1996
Fak/Jur/Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan/ Tadris Biologi
Tahun Masuk: 2017
Alamat Rumah : Gembolo RT 07/02, Purwodadi,
Gambiran, Banyuwangi

No.Telpon : 087886410131
Alamat Email : litasunna19@gmail.com
Riwayat Pendidikan : TK Khadijah 137
SDN 2 Purwodadi
SMPN 2 Gambiran
SMA Darussalam Blokagung
UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER